IMPLEMENTASI APLIKASI EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM (EMIS) DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN DAN PENINGKATAN LAYANAN ADMINISTRASI DI SEKSI PENDIDIKAN DINIYAH PONTREN KEMENTRIAN AGAMA BOJONEGORO

SKRIPSI

Oleh:

ABDUL MUFID
D93218071

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Dosen Pembimbing:

Dr. Samsul Ma'arif, M.Pd.I
NIP. 196404071998031003
Muhammad Nuril Huda, M.Pd
NIP. 198006272008011006

PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2023

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : ABDUL MUFID

NIM : D93218071

JUDUL : IMPLEMENTASI APLIKASI EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM (EMIS) DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN DAN PENINGKATAN LAYANAN ADMINISTRASI DI SEKSI PENDIDIKAN DINIYAH DAN PONDOK PESANTREN KEMENTERIAN AGAMA BOJONEGORO

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan dalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali bagian bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 20 Januari 2023

Pembuat pernyataan,

ABDUL MUFID

D93218071

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh

NAMA : ABDUL MUFID

NIM : D93218071

JUDUL : IMPLEMENTASI APLIKASI EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM (EMIS) DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN DAN PENINGKATAN LAYANAN ADMINISTRASI DI SEKSI PD PONTREN KEMENTERIAN AGAMA BOJONEGORO

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 22 Januari 2023

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Dr. Samsul Ma'arif, M.Pd.I	**Muhammad Nuril Huda, M.Pd**
NIP. 196404071998031003	**NIP. 198006272008011006**

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi Oleh Abdul Mufid ini telah dipertahankan
di depan TIM Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Surabaya, 18 Januari 2023
Mengesahkan,

Dekan

Prof. Dr. H. Muhammad Thohir, S.Ag., M.Pd.
NIP.197407251998031001

Penguji I

Dr. Lilik Huriyah. M.Pd.I
NIP.198002102011012005

Penguji II

Dr. Arif Mansyuri. S.Pd.I M.Pd
NIP.197903302014111001

Penguji III

Dr. Samsul Maarif. M.Pd
NIP.196404071998031003

Penguji IV

Muhammad Nuril Huda. M.Pd
NIP.198006272008011006

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	: Abdul Mufid
NIM	: D93218071
Fakultas/Jurusan	: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam
E-mail address	: abdulmufid937@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
Implementasi Aplikasi EMIS dalam Pengambilan Keputusan dan Peningkatan Layanan Administrasi di Seksi PD PONTREN Kementerian Agama Bojonegoro

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 20 Januari 2023

Penulis

(Abdul Mufid)

ABSTRAK

Abdul Mufid (D93218071), 2023 Implementasi Aplikasi Education Management Information System (Emis) Dalam Pengambilan Keputusan Dan Peningkatan Layanan Administrasi Di Seksi Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren Kementerian Agama Bojonegoro.

Dosen pembimbing I Dr. Samsul Ma'arif, M.Pd. I dan dosen pembimbing II Muhammad Nuril Huda, M.Pd.

Penelitian ini terfokus pada Implementasi Aplikasi Education Management Information System (Emis) Dalam Pengambilan Keputusan Dan Peningkatan Layanan Administrasi Di Seksi Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren Kementerian Agama Bojonegoro. Penelitian ini bertujuan untuk menganilisis dan mendeskripsikan Implementasi Aplikasi Education Management Information System (Emis) Dalam Pengambilan Keputusan Dan Peningkatan Layanan Administrasi Di Seksi Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren Kementerian Agama Bojonegoro.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian untuk teknik analisis data penelitian ini menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun keabsahan data penelitian ini menggunakan kredibilitas data, triangulasi sumber data, triangulasi teknik, triangulasi waktu. Hasil penelitian yang di lakukan menunjukan bahwa (1) Implementasi aplikasi EMIS di seksi PD Pontren Kementerian Agama Bojonegoro sudah berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yaitu menggunakan aplikasi EMIS sebagai penyimpanan data-data lembaga dan menjadikanya efektif dan efisien. (2) Implementasi aplikasi EMIS dalam pengambilan keputusan sudah baik dan sesuai dengan tujuan, dalam pengambilan keputusan berbasis EMIS ingin mencapai peningkatan kualitas baik itu di LPQ dan Pondok Pesantren dengan cara input data mengenai keadaan LPQ secara keseluruhan yang dilakukan oleh pihak lembaga setiap semester sekali, agar data yang tersedia uptodate, real, valid dan akurat

Kata kunci: Pengambilan keputusan, layanan administrasi

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

DAFTAR ISI

SKRIPSI ii
HALAMAN PERSEMBAHAN v
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI xi
BAB I 14
PENDAHULUAN 14
A. Latar Belakang Masalah 14
B. Fokus Penelitian 19
C. Tujuan Penelitian 19
D. Manfaat Penelitian 20
Penelitian ini diharapkan akan dapat memiliki manfaat sebagai berikut: 20
E. Definisi Konseptual 21
F. Keaslian Penelitian 23
G. Sistematika Pembahasan 25
BAB II 28
TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA 28
A. Sistem Education Manajemen Information System (EMIS) 28
1. Pengertian *Education Manajemen Information System* (EMIS) 28
2. Tujuan Education Manajemen Information System (EMIS) 30
3. Alur Education Manajemen Information System (EMIS) 31
B. Pengambilan keputusan 33
1. Pengertian pengambilan keputusan 33

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

2. Tujuan pengambilan keputusan 35
C. Layanan administrasi 36
1. Pengertian layanan administrasi 36
2. Dasar-dasar Administrasi 39
D. Implementasi aplikasi education management information system (EMIS) dalam pengambilan keputusan dan peningkatan layanan administrasi 40
BAB III 41
METODE PENELITIAN 41
A. Jenis Penelitian 41
B. Lokasi Penelitian 42
C. Sumber Data 42
D. Teknik Pengumpulan Data 43
E. Teknik Analisa Data 45
F. Keabsahan Data 49
G. Pedoman Penelitian 50
BAB IV 57
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 57
A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian 57
B. Temuan Penelitian 63
1. Implementasi Aplikasi EMIS Di Seksi PD Pontren Kementerian Agama Kabupaten Bojonegoro 63
2. Implementasi EMIS Dalam Pengambilan Keputusan 73
3. Implementasi Aplikasi EMIS Dalam Peningkatan Layanan Administrasi 77

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

C. Analisis Temuan Penelitian..... 81

1. Implementasi Aplikasi EMIS di seksi PD Pontren Kementerian Agama Bojonegoro..... 81

2. Pengambilan Keputusan Berbasis EMIS di seksi PD Pontren Kementerian Agama Bojonegoro..... 84

3. Implementasi Aplikasi EMIS dalam peningkatan Layanan Administrasi di seksi PD PONTREN Kementerian agama kabupaten Bojonegoro..... 88

BAB V..... 92

PENUTUP..... 92

A. Kesimpulan..... 92

B. Saran..... 93

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu lembaga pendidikan, teknologi harus selalu dikembangkan, karena sangat fatal akibatnya jika telat mengembangkan. Penerapan sistem informasi manajemen sudah menjadi Sebuah kebutuhan penting untuk efektivitas dan efisiensi diperlukan untuk berhasil. kerja terkhusus pada era teknologi selayaknya sekarang ini.[1]

Salah satu fungsi sistem informasi manajemen adalah sebagai sarana pengambilan keputusan atau pembuatan kebijakan karena masalah memang ada pada semua organisasi.[2] Karena ketika anda bekerja untuk sebuah organisasi, pasti ada masalah yang harus diselesaikan dengan cepat, baik secara demokratis maupun oleh otoritas besar. Keputusan yang tepat selalu melibatkan pemahaman akar penyebab permasalahan dan kemampuan untuk menyelesaikannya. Informasi yang tepat akan membantu dalam membuat keputusan yang tepat.[3]

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Sistem informasi manajemen sudah ada sejak tahun 1960. Sistem informasi ini sudah banyak sekali membantu dalam penyediaan informasi dan

[1] Ika Nenny, *Kepemimpinan dan pengambilan keputusan*, (Medan: yayasan kita menulis, 2021), hal 1
[2] Fuadi Aziz, "*Pengambilan Kebijakan Berbasis Education Management Information System (EMIS) di Mapenda Kementerian Agama Kabupaten Gunung Kidul*" Jurnal Pendidikan Islam, 3 (1) Juni 2014, hal 136.
[3] Sari, Febrina, *Metode dalam pengambilan keputusan,* (Sleman: DEEPUBLISH, 2018) hal 21

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

mendukung sistem operasi dalam pengambilan putusan. Perkembangan sistem informasi di negara ini sangat mudah diterima oleh berbagai macam kalangan dalam cakupan secara luas.

Langkah pengembangan sistem manajemen di bidang pendidikan Islam telah difasilitasi oleh pengembangan Sistem Informasi Manajemen (SIM) oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. EMIS (Education Management Information System).[4] Rancangan EMIS dapat berperan penting dalam menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan untuk pembuatan kebijakan, penganggaran, pengambilan keputusan, perencanaan pendidikan, dan pengembangan pendidikan Islam.

Basis data EMIS adalah sistem untuk mengelola sejumlah besar data dan informasi. Sistem ini dapat digunakan untuk membaca, mengambil, memproses, menganalisis, dan menyajikan data untuk digunakan dan didistribusikan. Dinas Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren merupakan dinas di lingkungan Kementrian Agama Kabupaten Bojonegoro yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan pembinaan bidang pendidikan islam pada Lembaga Pendidikan Al Quran (LPQ), serta pembinaan dan pengelolaan data informasi.[5]

[4] Syarip Syarip dan Rosidin, *Sistem Manajemen Data dan Informasi Pendidikan di Lingkungan Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam*, (Jakarta: Departemen Agama Direktorat Jenderal Kelembagaan Islam, 2003), hal 26-27.
[5] Ibid, hal 20

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Data dalam jurnal EMIS diperbarui secara berkala setiap semester. Organisasi bertujuan untuk mengumpulkan informasi terkini untuk digunakan dalam mengelola dan menganalisis informasi untuk mendukung pengambilan keputusan. Kendala yang sering ditemui pesantren dalam pendataan EMIS adalah karena pendataan dari beberapa institusi yang tidak mengolah data EMIS dan operator yang mahir dalam teknik untuk menghindari penggunaan data EMIS. Akibatnya, ada keterlambatan dalam pengumpulan data dari titik waktu tertentu.[6]

Tenaga kependidikan dituntut untuk bisa menggunakan teknologi dalam administrasi yang akan memudahkan pelaporan berkas untuk perkembangan tingkat keberhasilan lembaga. Berkaitan dengan hal tersebut seksi PD PONTREN meluncurkan EMIS (Education Management Information System), SIMBA (Sistem Informasi Manajemen Bantuan), SITREN (Aplikasi Pondok Pesantren).

Banyaknya ragam aplikasi yang dimiliki oleh seksi PD PONTREN Kementerian Agama Kabupaten Bojonegoro peneliti menentukan sistem EMIS karena aplikasi tersebut dalam rangka memenuhi implementasi dari keputusan direktorat jenderal pendidikan islam nomor 5974 tahun 2019 yang mengatur tentang pengelolaan data dan sistem informasi pendidikan islam.

[6] Wawancara peneliti dengan staff seksi PD PONTREN, Bapak Nur Solikin, SH selaku operator EMIS di Seksi PD PONTREN Kementerian Agama Kabupaten Bojonegoro, pada 24 Januari 2022, pukul 13.10

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Implementasi aplikasi EMIS telah direalisasikan oleh lembaga non formal dibawah naungan Kementerian Agama dalam menunjang keberhasilan lembaga. Aplikasi EMIS disosialisasikan ke berbagai lembaga setelah lembaga tersebut mendapatkan ijin operasional untuk mempermudah pelaporan administrasi, sarana dan prasarana, tenaga kependidikan sebagai pengambilan keputusan.

Pengambilan keputusan penting bagi suatu organisasi, tetapi informasi merupakan elemen penting yang dibutuhkan oleh pengambil keputusan. Selain itu, keakuratan informasi dan data dapat mempengaruhi kualitas pengambilan keputusan.[7]

Manfaat menggunakan Sistem Informasi Manajemen (SIM) di organisasi Anda untuk meningkatkan pengambilan keputusan dan layanan manajemen adalah penting. Dalam keadaan ini, pengembangan sistem informasi manajemen (SIM) sangat efektif dalam meningkatkan layanan manajemen. Pengambilan keputusan adalah keterampilan penting dari suatu organisasi dan dapat digunakan untuk meningkatkan layanan manajemen.[8]

Penggunaan sistem EMIS dalam pengambilan keputusan di PD PONTREN ini memberikan kemudahan serta perbaikan dalam mengambil

[7] Ramadina, evi, "*pengelolaan education management information system (emis) dalam pengambilan keputusan*" Jurnal system informasi Indonesia. Vol. 2 No. 1, 2017 hal 9
[8] Mulyaningsih, *Kepemimpinan dalam pengambilan keputusan*, (Bandung: CV KIMFA MANDIRI, 2020) hal 3.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

suatu keputusan, hal ini dikarenakan, sistem EMIS dapat mengumpulkan beberapa data yang dibutuhkan, juga informasi dari berbagai sumber yang mendukung pengambilan keputusan.

Pelaksanaan EMIS yang diterapkan di seksi PD PONTREN Kementerian Agama Kabupaten Bojonegoro digunakan untuk mengatur data dan sebagai pangkalan data dari lemabaga yang berada di bawah naungan Kementerian Agama. EMIS mencakup pengelolaan sistem informasi manajemen dalam lingkup LPQ, MADIN, Pondok Pesantren dll. Implementasi EMIS di kementerian Agama Kabupaten Bojonegoro memudahkan lembaga untuk mengelola dan mengakses informasi mengenai lembaga yang dikelolanya. Namun, masih banyak kendala yang ditemui di PD PONTREN Kementerian Agama Kabupaten Bojonegoro yakni EMIS masih belum merata pengelolaanya, terkendala dengan lembaga yang kurang cepat menanggapi juga terkendala dengan Operator yang masih belum memahami prosedur penggunaan EMIS serta sumber daya manusia yang masih rendah dalam mengoperasikan teknologi.

Dari rangkaian permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Aplikasi Education Management Information System (EMIS) Dalam Pengambilan Keputusan Dan Peningkatan Layanan Administrasi Di Seksi PD PONTREN Kementerian Agama Bojonegoro"

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penelitian ini berfokus pada penerapan aplikasi EMIS dalam pengambilan keputusan dan peningkatan layanan manajemen seperti yang dijelaskan dalam pertanyaan berikut:

1. Bagaimana implementasi aplikasi EMIS di Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kementerian Agama Kabupaten Bojonegoro?
2. Bagaimana pengambilan keputusan dan peningkatan pelayanan administrasi di Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kementerian Agama Kabupaten Bojonegoro?
3. Bagaimana implementasi aplikasi EMIS dalam pengambilan keputusan dan peningkatan pelayanan administrasi di Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kementerian Agama Kabupaten Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah berikut:

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

1. Mendeskripsikan implementasi aplikasi EMIS di Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kementerian Agama Kabupaten Bojonegoro.
2. Mendeskripsikan pengambilan keputusan dan peningkatan pelayanan administrasi di Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kementerian Agama Kabupaten Bojonegoro.

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

3. Mendeskripsikan implementasi aplikasi EMIS dalam pengambilan keputusan dan peningkatan pelayanan administrasi di Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kementerian Agama Kabupaten Bojonegoro.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

   Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan serta pandangan terbaru tentang implemestasi aplikasi EMIS dalam pengambilan keputusan dan peningkatan layanan adminstrasi

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

   Penelitian ini diharapkan akan dapat menambah wawasan dan pengalaman untuk mendapatkan model dunia nyata untuk menerapkan persyaratan emisi dalam meningkatkan layanan pengambilan keputusan dan manajemen

b. Bagi Kementerian Agama Kabupaten Bojonegoro

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang positif. bahan dokumentasi historis dan bahan evaluasi sehingga adanya peningkatan layanan administrasi melalui sistem informasi manajemen dengan penggunanaan aplikasi EMIS.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

E. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan pemaknaan dari konsep dan penarikan batasan yang digunakan untuk mempertegas kata kunci yang ada sehingga dapat mempermudah peneliti dalam mengoperasikan konsep tersebut di lapangan. Penelitian yang berjudul "Implementasi Aplikasi Education Management Information System (EMIS) Dalam Pengambilan Keputusan Dan Peningkatan Layanan Administrasi Di Seksi Pd Pontren Kementerian Agama Bojonegoro" memiliki definisi konseptual sebagai berikut:

1. Education Management Information System (EMIS)

   EMIS adalah sistem manajemen yang menyediakan informasi pendidikan yang sangat akurat dan tepat waktu, yang pada akhirnya memungkinkannya melakukan pengambilan keputusan, perencanaan, pengembangan proyek, dan fungsi terkait manajemen pendidikan lainnya secara efektif. EMIS adalah seperangkat alat dan sumber daya untuk mengelola dan merencanakan informasi pendidikan. Anda dapat menggunakan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (EMIS) untuk mengatur dan menyimpan berbagai data dan informasi pendidikan sedemikian rupa sehingga Anda dapat dengan mudah mengakses, mengambil, memproses, menganalisis, menyajikan, dan mendistribusikan.[9]

[9] Sina, rusdiana, "Penerapan education management information system (emis) di lembaga pendidikan keagamaan dan pondok pesantren pada kantor kementerian agama kota Makassar" *Jurnal of public policy and management.* Vol. 1 No. 1, 2020 hal 40

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Menurut James A.F Stoner, sistem informasi manajemen adalah metode formal yang digunakan untuk memastikan informasi yang akurat dan terkini. Izinkan manajemen untuk segera menggunakannya untuk melakukan analisis dan pengambilan keputusan.[10]

2. Pengambilan Keputusan

Terry mendefinisikan pengambilan keputusan sebagai memilih satu pilihan tindakan dari dua atau lebih pilihan yang mungkin. (Pengambilan keputusan dapat didefinisikan sebagai memilih satu opsi tindakan dari dua atau lebih opsi yang mungkin). Pengambilan keputusan adalah tindakan seorang pemimpin untuk menemukan dan memecahkan masalah yang dihadapi organisasi pemimpin tersebut. Hal ini dapat dilakukan dengan memilih salah satu pilihan yang mungkin.[11]

3. Layanan Administrasi

Pelayanan administrasi adalah suatu kegiatan atau tindakan yang membantu organisasi untuk mengefektifkan pekerjaannya dan memberikan pelayanan yang lebih baik untuk mendukung tujuannya. Untuk keberhasilan suatu kegiatan didalam sistem informasi manajemen, terdapat suatu bagian

[10] Raymon Mc.Leod. Ir, *Sistem Informasi Manajemen*, ed I (Jakarta : Prenhallindo, 1995),
[11] J. Salusu, *Pengambilan keputusan stratejik untuk organisasi public dan organisasi nonprofit*, (Jakarta: PT Grasindo, 2015) Hal 4.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

yang bertanggung jawab untuk berkoordinasi dengan semua departemen dan bertanggung jawab langsung kepada manajemen puncak.[12]

F. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian dapat dijelaskan dengan mengutip beberapa penelitian yang menggambarkan persamaan dan perbedaan antara penelitian yang sedang dilakukan dengan penelitian sebelumnya. Sebagai referensi dan referensi, penelitian ini diharapkan dapat saling melengkapi sudut pandang dan inovasi yang berbeda. Beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan peneliti tercantum di bawah ini, sebagai berikut:

1. Skripsi berjudul "Implementasi pengambilan keputusan berbasis *education management information system* (EMIS) di seksi pendidikan madrasah kementerian agama kota Surabaya".[13] Oleh Istianah (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2017). Fokus penelitian istianah mendeskripsikan pengambilan keputusan berbasis EMIS, sedangkan penelitian ini mendeskripsikan implementasi EMIS dalam pengambilan keputusan dan peningkatam layanan administrasi, Penelitian ini membahas tentang tentang hal yang sama yaitu tentang EMIS, namun pada penelitian ini juga memiliki perbedaan, dimana penelitian istianah berfokus pada pengambilan keputusan

[12] Syaputra, asep. "Aplikasi E-Kelurahan untuk Peningkatan Pelayanan Administrasi dalam Mendukung Penerapan E-Government" *Jurnal Manajemen, teknik informatika, dan rekayasa computer*. Vol. 20 No. 1, 2021 hal 381

[13] Istianah, "*Implementasi pengambilan keputusan berbasis education management information system (EMIS) di seksi pendidikan madrasah kementerian agama kota Surabaya*" (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2017)

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

dan penelitian ini berfokus pada pengambilan keputusan dan peningkatan layanan administrasi. Lokasi penelitian dilakukan di kementerian agama kota Surabaya sedangkan penelitian ini berlokasi di kementerian agama kabupaten bojonegoro. Teori yang digunakan istianah dengan penelitian ini sama sama menggunakan teori pengambilan keputusan dari terry. Metode Penelitian yang dilakukan oleh Istianah dan penelitian ini menggunakan metode yang sama yakni penelitian kualitatif deskriptif.

2. Skripsi berjudul "Pemanfaatan education management information system (EMIS) sebagai sarana pengambilan keputusan di seksi PAI kementerian agama kabupaten Gunungkidul".[14] Oleh Solihuddin Arif (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016) fokus Penelitian Solihuddin Arif berfokus pada pemanfaatan emis sebagai sarana pengambilan keputusan, sedangkan penelitian ini berfokus pada implemestasi emis dalam pengambilan keputusan dan peningkatan layanan admnistrasi. Lokasi penelitian Solihuddin Arif bertempat di kementerian agama kabupaten Gunungkidul, sedangkan penelitian ini bertempat di kementerian agama kabupaten Bojonegoro. Teori Penelitian yang dilakukan Solihuddin Arif menggunakan teori dari Merilee S yang membahas tentang pengambilan keputusan, sedangkan penelitian ini menggunakan teori dari Terry. Metode Penelitian yang dilakukan oleh

[14] Solihuddin Arif, "*Pemanfaatan education management information system (EMIS) sebagai sarana pengambilan keputusan di seksi PAI kementerian agama kabupaten Gunungkidul*" (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016)

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Solihuddin Arif dan penelitian ini menggunakan metode yang sama yakni penelitian kualitatif deskriptif.

3. Skripsi berjudul "Optimalisasi penerapan sistem informasi manajemen dalam peningkatan layanan pendidikan di kementerian agama kabupaten Bantul".[15] Oleh Andri Kurniadi (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017). Fokus Penelitian Andri Kurniadi berfokus pada Optimalisasi penerapan sistem informasi manajemen dalam peningkatan layanan pendidikan, sedangkan penelitian ini berfokus pada implemestasi aplikasi EMIS dalam pengambilan keputusan dan peningkatan layanan admnistrasi. Lokasi penelitian Andri Kurniadi bertempat di kementerian agama kabupaten Bantul, sedangkan penelitian ini bertempat di kementerian agama kabupaten Bojonegoro. Teori Penelitian yang dilakukan Andri Kurniadi menggunakan teori dari Davis yang membahas tentang sistem informasi manajemen, sedangkan penelitian ini menggunakan teori dari James A.F. metode Penelitian yang dilakukan oleh Andri Kurniadi dan penelitian ini menggunakan metode yang sama yakni penelitian kualitatif deskriptif.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan penjabaran deskriptif tentang pembahasan yang akan ditulis secara garis besar, pembaca akan mendapat

[15] Kurniadi Andri, "*Optimalisasi penerapan sistem informasi manajemen dalam peningkatan layanan pendidikan di kementerian agama kabupaten Bantu*l" (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017)

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

gambaran yang jelas terkait hal yang terdapat dalam penelitian ini, sekaligus untuk mempermudah dalam memahami alur berpikir penelitian ini, maka peneliti membuat sistematika sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan.

Dalam bab pertama ini berisi dari latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konseptual, keaslian penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian Pustaka.

Bab kedua ini berisi tentang kajian pustaka yang dibagi menjadi beberapa sub bab, meliputi: Pertama, Education Management Information System (EMIS), indikatornya yaitu: Pengertian Sistem Aplikasi EMIS, Tujuan Sistem Aplikasi EMIS, Alur Aplikasi EMIS. Kedua, Pengambilan Keputusan, indikatornya yaitu: Pengertian Pengambilan Keputusan, Tujuan Pengambilan Keputusan. Ketiga, Layanan Admnistrasi, indikatornya yaitu: Pengertian Layanan Administrasi. Keempat, Implementasi Aplikasi Education Management Information System (EMIS) Dalam Pengambilan Keputusan Dan Peningkatan Layanan Administrasi.

BAB III : Metode Penelitian.

Pada bab Ketiga ini memuat tentang strategi yang digunakan peneliti dalam meneliti judul ini dan dalam memperoleh data yang relevan terkait korelasinya dengan penelitian ini, antara lain: jenis penelitian, peneliti hadir, lokasi penelitian,

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

sumber data dan informan, metode Pengumpulan data, analisis data teknik, teknik validasi data, dan pedoman penelitian.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan.

Bab ini berisi tentang hasil penelusuran dan pembahasan yang berisi penelusuran situs yang terdiri dari profil institusional, deskripsi pelapor, hasil penelusuran yang berisi penyajian data yang menjelaskan fakta yang relevan dengan masalah yang diteliti, dan hasil analisis data hasil penelusuran.

BAB V : Penutup.

Bab ini memberikan ringkasan temuan dan memberikan beberapa rekomendasi akhir. Temuan penelitian menunjukkan bahwa cara terbaik untuk meningkatkan efektivitas program adalah dengan memasukkan masukan dari para peserta.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

BAB II

TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA

A. Sistem Education Manajemen Information System (EMIS)

1. Pengertian *Education Manajemen Information System* (EMIS)

EMIS adalah cara yang andal untuk memberikan informasi pendidikan terkini sehingga Anda dapat secara efektif melakukan pengambilan keputusan, perencanaan, pengembangan proyek, dan fungsi manajemen pendidikan lainnya. Sekelompok orang yang bekerja sama untuk mengumpulkan, menyimpan, mengolah, menganalisis, dan mendistribusikan informasi yang digunakan dalam manajemen dan perencanaan pendidikan.

Sistem terdiri dari manusia, alat, konsep, dan prosedur yang digabungkan untuk mencapai suatu tujuan. Sistem dapat dibagi menjadi sistem terbuka dan tertutup (*Open-Loop and Closed Loop System*). Sistem terbuka tidak memiliki tujuan, kontrol, dan umpan balik, sehingga sulit diprediksi dan kurang stabil. Sistem tertutup adalah sistem yang memiliki seperangkat tujuan, cara untuk mengendalikannya, dan umpan balik sehingga dapat dipelajari dan ditingkatkan.[16]

Informasi sebagai data yang diproses untuk meningkatkan pengetahuan mereka yang menggunakan data tersebut. Informasi adalah suatu pernyataan

[16] Ety Rochaety, Pontjorini Rahayuningsih, and Prima Gustri Yanti, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 3.

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

yang menggambarkan suatu peristiwa sehingga orang dapat menyimpulkan perbedaan antara data dengan data lain yang secara inheren bersifat kualitatif dan kuantitatif serta mempunyai arti yang luas.[17]

Menurut Madiha Shah, penggunakaan sistem informasi online dalam manajemen pendidikan telah meningkat pesat karena efektivitas dan efesiensinya. Tujuan utama sistem informasi manajemen tidak lain untuk meningkatkan efisiensi kagiatan sekolah dalam penyimpanan laporan siswa dan data personalia guru. Sistem informasi sendiri merupakan suatu sistem yang ada di dalam organisasi yang Melakukan pemrosesan transaksi harian dan mendukung operasi manajerial dan aktivitas strategis suatu organisasi, serta pihak luar tertentu, dengan laporan yang diperlukan.[18]

Menurut James A.F Stoner Sistem informasi manajemen (SIM) adalah cara yang dapat diandalkan untuk memastikan keakuratan dan ketepatan waktu informasi. Perangkat lunak dapat segera digunakan untuk membantu manajer melakukan analisis dan membuat keputusan. Suatu sistem untuk mengatur dan menyimpan sejumlah besar data dan informasi pendidikan dengan cara yang mudah diakses, diambil, diproses, dianalisis, dan disajikan.[19]

[17] Zakiyudin Ais, *Sistem Informasi Manajemen* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), 5.
[18] Rochaety, Rahayuningsih, and Yanti, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, 4.
[19] Syarip Dodi, Rosidin, *Sistem Manajemen Data dan Informasi Pendidikan* (di lingkungan Direktorat Jendral kelembagaanAgama Islam), (Jakarta: Departemen Agama RI Dirjen. Kelembagaan Agama Islam, 2003). Hal 20

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

2. Tujuan Education Manajemen Information System (EMIS)

a. Memadukan seluruh informasi dan memberikan gambaran tentang berbagai alat dan teknik manajemen untuk kegiatan pendidikan. Ini dirancang untuk berguna bagi berbagai pengguna, termasuk pendidik, administrator, dan siswa.

b. Meningkatkan kapasitas penyimpanan, pemrosesan, dan analisis data dengan menyediakan informasi yang tepat waktu dan andal bagi para manajer, perencana, dan petugas pelatihan lapangan.

c. Mengkoordinasikan proses manajemen informasi didalam manajemen suatu pendidikan.

d. Memperkuat keterampilan untuk berkomunikasi, mengelola, dan mengawasi arus informasi antar lembaga yang berbeda. Mengaktifkan dan meningkatkan dalam penggunaan informasi yang relevan dengan berbagai instansi dan individu di semua tingkatan sehingga pelaksanaan, perencanaan dan pengelolaan pendidikan dapat lebih efektif.

e. Mengidentifikasi dan menghilangkan proses duplikat dan mengisi perbedaan informasi untuk menyederhanakan aliran informasi dalam pengambilan keputusan.[20]

f. Mengaitkan system informasi.

g. Memadukan sumber informasi kuantitatif dan kualitatif.

[20] Ibid.20-21

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

h. Kita perlu meningkatkan proses manajemen pendidikan kita untuk mengikuti perubahan kebutuhan informasi.

3. Alur Education Manajemen Information System (EMIS)

Sistem Aplikasi Education Management Information System (EMIS) ini dapat diakses melalui website pada. http://emispendis.kemenag.go.id/pdpontrenv2/Login Adapun tahapan penggunaan aplikasi EMIS bagi operator kabupaten sebagai berikut:

a. Login

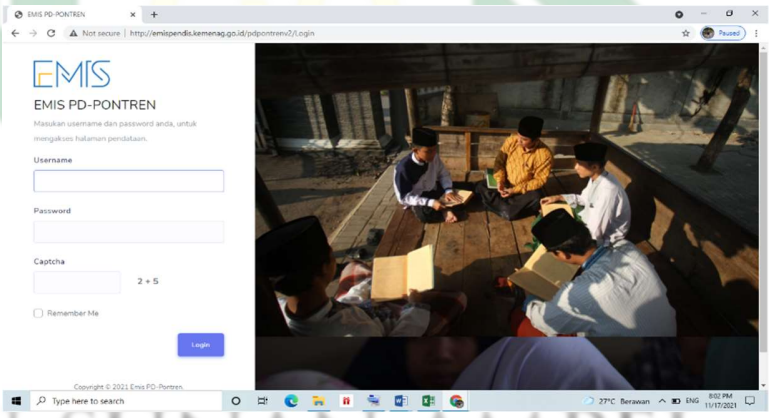

Gambar 1 Tampilan Login EMIS

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

b. Dashboard

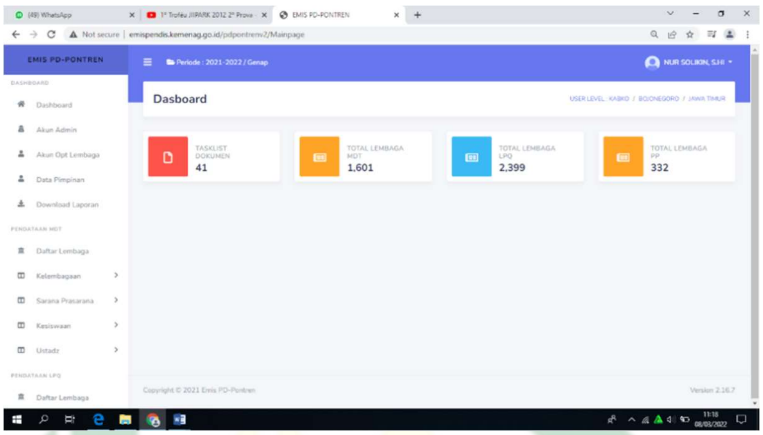

Gambar 2 Tampilan Dashboard EMIS

Menampilkan total jumlah lembaga TPQ, MDT, PONPES.

c. Menginput data operator lembaga (Nama lengkap, email, password, nomor telepon, NIK) untuk pengaktifan EMIS.

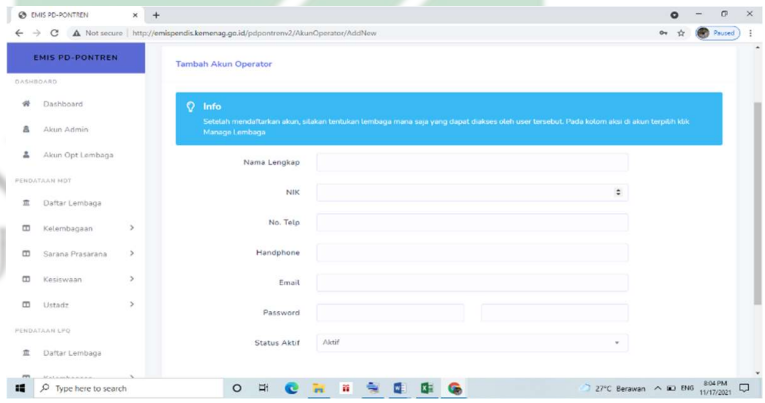

Gambar 3 Tampilan Input Data Operator EMIS

d. Akun EMIS operator lembaga telah terdaftar dan aktif

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

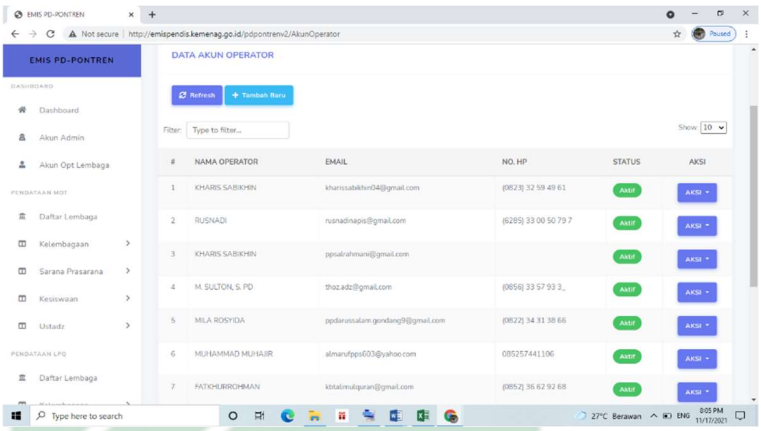

Gambar 4 Tampilan Akun Operator EMIS Sudah Aktif

e. Menentukan jenis lembaga Diniyah Takmiliyah (Ula, Wustha, Ulya), LPQ, atau Pondok Pesantren dan menginput nomor statistik lembaga.

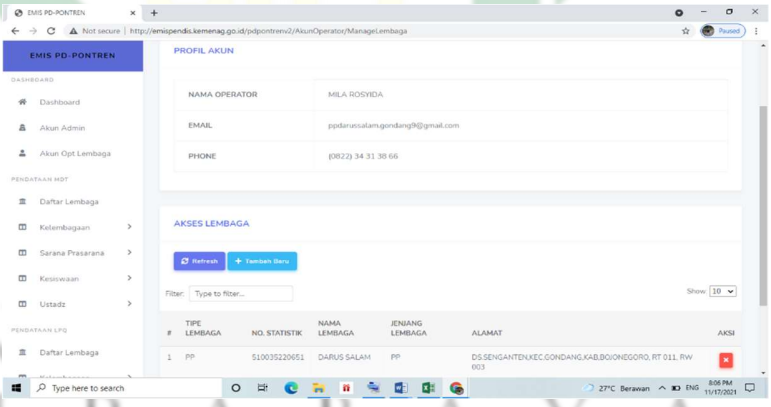

Gambar 5 Tampilan Penentuan Lembaga

B. Pengambilan keputusan

1. Pengertian pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan ganda digunakan ketika dua (atau lebih) masalah perlu dipecahkan pada saat yang sama untuk mencapai keputusan

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

akhir. Jika keputusan hanya menyangkut satu masalah, maka satu keputusan dibuat.[21]

Definisi Terry tentang pengambilan keputusan adalah pilihan tindakan dari dua atau lebih pilihan yang mungkin (pengambilan keputusan dapat didefinisikan sebagai memilih satu opsi tindakan dari dua atau lebih pilihan yang mungkin). Namun, pengambilan keputusan juga dapat digambarkan sebagai tindakan seorang pemimpin untuk memecahkan masalah yang dihadapi organisasi pemimpin dengan memilih salah satu alternatif yang mungkin. Masalah-masalah yang dihadapi oleh organisasi yang dipimpinnya dalam memilih salah satu opsi yang memungkinkan.[22]

Penulis menyimpulkan bahwasanya pengambilan keputusan yaitu tindakan dan pendapat suatu pemimpin untuk memecahkan masalah dengan sebuah proses komunikasi dan partisipasi yang berbeda dalam suatu organisasi. Ada beberapa bentuk pengambilan keputusan yaitu teori dan praktik. Pengambilan keputusan teori difokuskan pada pemahaman prinsip-prinsip di balik keputusan tertentu, sedangkan pengambilan keputusan praktik difokuskan pada pengambilan keputusan berdasarkan apa yang telah berhasil di masa lalu.

Terkait pembahasan pengambilan keputusan, teori pengambilan keputusan dibagi menjadi dua, yaitu:

[21] Ma'arif, Syamsul, *Mekanisme Pengambilan Keputusan* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2012). Hal 10.
[22] Ibid. hal. 5

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

a. Teori klasik

Menurut teori keputusan klasik, proses pengambilan keputusan harus rasional. Keputusan dibuat dalam situasi di mana semuanya pasti, dan pengambil keputusan harus memiliki banyak informasi dan memahami masalahnya. Model pengambilan keputusan ini didasarkan pada asumsi dan pemikiran orang-orang yang rasional. Tujuannya adalah untuk mendapatkan hasil/manfaat yang diinginkan sebanyak-banyaknya. Segala sesuatu memiliki penyebab, dan mengetahui penyebabnya mengarah terhadap kepastian.

b. Teori perilaku

Teori perilaku (Behavior Theory) disebut juga sebagai teori manusia administrasi. Teori ini didasarkan pada kenyataan bahwa para pemimpin tidak selalu dapat berpikir rasional dalam menghadapi masalah, dan hal ini dapat menimbulkan masalah. Berdasarkan informasi dan alternatif yang tersedia untuk pengolah data, jika pimpinan puas dengan salah satu solusi yang mungkin untuk masalah tersebut, solusi tersebut akan digunakan.[23]

2. Tujuan pengambilan keputusan

Peran EMIS begitu penting dalam upaya pengambilan keputusan yang efektif. Pentingnya EMIS dalam membuat keputusan yang efektif tidak dapat dilebih-lebihkan. Ini adalah proyek kompleks yang membutuhkan sistem yang

[23] Syamsi Ibnu, *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*, hal 60-61

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

dirancang dengan baik. Dengan demikian, akan mungkin untuk mendapatkan informasi yang andal dan terkini pada waktu yang tepat.[24] Tujuan pengambilan keputusan bisa dibedakan menjadi dua, yakni:

a. Tujuan yang bersifat tunggal

Satu-satunya tujuan keputusan adalah bahwa keputusan yang dihasilkan hanya mempengaruhi satu masalah. Artinya, begitu keputusan dibuat, tidak ada hubungan rasional dengan masalah lain

b. Tujuan yang bersifat ganda

Pengambilan keputusan ganda ketika keputusan yang dihasilkan melibatkan lebih dari satu masalah, yaitu keputusan yang dibuat pada saat yang sama untuk menyelesaikan dua masalah yang saling bertentangan atau tidak.

C. Layanan administrasi

1. Pengertian layanan administrasi

Pendidikan pelayanan manusia merupakan bagian penting dari pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya bagi masyarakat yang membutuhkan bantuan. Pemberian layanan yang sukses didasarkan pada penyediaan layanan berkualitas kepada orang-orang yang menggunakan layanan ini (siswa, pemangku kepentingan, masyarakat).

[24] Nugrihi J. Setiadi, *Aplikasi Teori Ekonomi dan Pengambilan Keputusan Manajerial dalam Dunia Bisnis* (Jakarta: Media Grafika, 2008) hal 19.

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Tim Daviddow dan Uttal menyampaikan kepada Sutopo dan Suryanto bahwa bisnis apa pun yang membuat pelanggan senang adalah bentuk pelayanan. Thoha menjelaskan, fokus tugas pelayanan adalah mengutamakan kepentingan umum, mempercepat proses urusan publik, dan mempersingkat waktu tempuh. Organisasi tugas sering dilihat sebagai sarana untuk mendapatkan kepuasan dan kekuasaan dari sudut pandang birokrasi. Selain itu, Pasolong berpendapat bahwa pelayanan pada dasarnya dapat didefinisikan sebagai kegiatan individu, kelompok, dan organisasi yang secara langsung atau tidak langsung memenuhi kebutuhan mereka.

Berdasarkan teori ahli disebutkan bahwa suatu kegiatan atau jasa yang dilaksanakan oleh penyelenggara jasa berupa barang atau jasa yang menghasilkan sebuah manfaat bagi penerima jasa.

Administrasi pendidikan dapat membingungkan dan membingungkan bagi mereka yang tidak terbiasa dengan semua aspek yang berbeda darinya. Proses administrasi adalah cara kolaboratif menjalankan organisasi di mana sekelompok orang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Proses ini dirancang agar efektif serta efisien.

Dalam konteks di atas, pengertian administrasi setidaknya dapat diartikan sebagai lima definisi utama, yaitu:

a. Administrasi ialah suatu kegiatan manusia

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

b. Rangkaian kegiatan itu merupakan sebuah proses pengelolaan dari kegiatan yang utuh, maka dari itu itu memiliki sifat dinamis
c. Proses itu dilakukan bersama sekelompok manusia yang tergabung dalam suatu organisasi
d. Proses itu dilakukan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan bersamasebelumnya
e. Proses pengelolaan itu dilakukan agar tujuan bersama dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Administrasi mencoba untuk membuat kegiatan kolaboratif antara guru dan karyawan lebih efektif dengan bekerja sama. Administrasi sekolah atau perguruan tinggi sangat penting, karena dapat membantu menilai kemajuan sekolah atau perguruan tinggi. Jika sebuah sekolah ingin maju atau mundur dalam kemajuannya, perlu memastikan bahwa setiap tahun menentukan dan memiliki agenda kebijakan yang terencana dengan baik. Penyelenggaraan pendidikan diperlukan untuk kelangsungan proses belajar mengajar di dunia pendidikan. Administrator sekolah yang mengendalikan administrasi sekolah tidak bisa lepas dari akibat perbuatannya. Orang sering menganggap enteng administrasi, padahal administrasi dijalankan oleh orang yang kurang mumpuni dari administrasi. Yang memegang administrasi adalah orang yang sudah terlatih di bidangnya Administrasi bisnis bukan hanya tentang keuangan dan menjaga segala sesuatunya tetap teratur, tetapi juga tentang menjadi rapi dan

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

bersih. Penyelenggaraan suatu usaha bukanlah suatu peristiwa yang terjadi satu kali saja, melainkan suatu peristiwa yang teratur yang berlangsung pada waktu-waktu tertentu setiap hari.

2. Dasar-dasar Administrasi

Prinsip-prinsip yang baik mendasari administrasi yang sukses. Dasar interaksi sosial merupakan kebenaran mendasar yang dapat dijadikan pedoman berperilaku. Agar sukses sebagai administrator, perhatikan hal-hal penting ini :

a. Prinsip Efisiensi

Seorang administrator akan berhasil dalam melaksanakan tugasnya ketika ia menggunakan semua fasilitas keuangan yang ada secara maksimal.

b. Prinsip Pengelolaan

Administrator akan mencapai hasil yang paling efektif melalui manajemen kerja yang efisien, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian.

c. Prinsip Kepemimpinan yang Efektif

Administrator akan berhasil menjalankan tugasnya jika: ia memiliki gaya kepemimpinan yang efektif. Ia harus bisa menjaga hubungan baik dengan bawahannya. Orang ini harus dapat memahami dan bekerja dengan bawahan, mengetahui apa minat mereka, dan mampu memotivasi mereka untuk bekerja baik untuk tujuan pribadi maupun organisasi. Mereka juga harus mencari kepuasan dalam pekerjaan mereka. Ia harus sangat memperhatikan

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

pentingnya penyelesaian suatu tugas oleh setiap anggota organisasi sesuai dengan uraian tugas (job description).

d. Prinsip Kerjasama

Seorang administrator yang baik akan dapat mengembangkan kerjasama antara orang-orang yang terlibat baik dalam hubungan horizontal maupun vertikal.[25]

D. Implementasi aplikasi education management information system (EMIS) dalam pengambilan keputusan dan peningkatan layanan administrasi

Dari berbagai definisi di atas dapat disimpulkan bahwa Implementasi aplikasi education management information system (EMIS) dalam pengambilan keputusan dan peningkatan layanan administrasi adalah pelaksanaan dalam pengambilan keputusan dan peningkatan layanan administrasi yang diambil oleh seorang pimpinan untuk memecahkan suatu masalah dengan menggunakan EMIS untuk mendapatkan keputusan yang baik.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

[25] H.M. Daryanto, Administrasi Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 12-14

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul yang diangkat peneliti yakni "implementasi aplikasi education management information system (EMIS) dalam pengambilan keputusan dan peningkatan layanan administrasi di seksi PD PONTREN Kementerian Agama Kabupaten Bojonegoro", maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan menginterpretasikan apa yang ada, proses yang sedang berlangsung, dan hasil dari efektivitas yang sedang berlangsung. Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang gejala dan sifat situasi pada saat penelitian. Dalam penelitian ini, tidak ada intervensi yang digunakan untuk mengontrol akuisisi data di lapangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan kondisi "apa adanya" dalam situasi tertentu. Studi deskriptif tidak digunakan untuk menguji hipotesis dan karena itu tidak bersifat hipotetis.

Sehingga Untuk mengetahui lebih dalam tentang implementasi aplikasi EMIS dalam pengambilan keputusan dan peningkatan layanan administrasi di seksi PD PONTREN Kementerian Agama Kabupaten Bojonegoro, penulis menggunakan metode tersebut, karena menghasilkan gambaran yang secermat

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

mungkin mengenai implementasi aplikasi EMIS dalam pengambilan keputusan dan peningkatan layanan administrasi di seksi PD PONTREN Kementerian Agama Kabupaten Bojonegoro.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di kantor Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kementerian agama kabupaten Bojonegoro. Penelitian ini dilaksanakan di Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kementerian agama kabupaten Bojonegoro yang berada di Jl. Patimura No.7, Sumbang, Kec. Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur 62115. Adapun alasan peneliti memilih Kementerian Agama kabupaten Bojonegoro, adalah lokasi yang mudah dijangkau oleh peneliti.

C. Sumber Data

Untuk menemukan data, Anda harus terlebih dahulu mengidentifikasi informan penelitian. Pelapor dalam penelitian ini adalah individu atau data yang memberikan informasi atau informasi terkait dengan kebutuhan penelitiannya. Dalam hal ini misalnya Dekan atau staf Departemen Pendidikan dan Pesantren. Mereka memberikan informasi terkait implementasi aplikasi EMIS dalam meningkatkan layanan pengambilan keputusan dan manajemen di departemen PD PONTREN Kementerian Agama Kabupaten Bojonegoro.

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah pernyataan tentang bagaimana data dikumpulkan. Pengumpulan data untuk proyek ini diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Dalam pengumpulan data diperlukan suatu instrumen. Alat ini diperlukan untuk pengumpulan data baik untuk penelitian kualitatif maupun penelitian kuantitatif.

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Hal ini dapat mempermudah proses penelitian dan hasilnya lebih akurat, lengkap, dan sistematis.

Pengumpulan data di lapangan dalam penelitian ini, penulis menggunakan 3 (tiga) teknik adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu antara dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) sebagai penanya/pemberi dengan yang diwawancarai (interviewee) sebagai penjawab pertanyaan ini. Penulis menggunakan wawancara bebas terbimbing dalam penelitian ini. Artinya pewawancara dapat menanyakan masalah sesuai dengan situasi dan kondisi tertentu dari wawancara, tetapi harus tetap berpegang pada daftar wawancara yang telah dilakukan sebelumnya.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Wawancara ini, peneliti akan berwawancara dengan Kepala Seksi PD PONTREN atau yang faham dengan rumusan masalah yang kami buat untuk Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren kementerian Agama Kabupaten Bojonegoro. Data yang diperoleh dari wawancara tersebut adalah data EMIS, implementasi EMIS dalam pengambilan keputusan dan peningkatan layanan administrasi.

2. Observasi

Observasi adalah metode mengamati atau merekam secara sistematis fenomena yang diteliti. "Mengamati memungkinkan peneliti untuk secara sistematis mendokumentasikan dan mempertimbangkan kegiatan dan interaksi dari minat penelitian mereka."[26]

Hasil observasi ini akan digunakan peneliti untuk mengamati bagaimana implementasi EMIS diamati dalam pengambilan keputusan dan peningkatan pelayanan administrasi Disdik Dinya dan Pesantren Kemenag Kabupaten Bojonegoro. Dalam penelitian ini, observasi yang digunakan peneliti adalah observasi tidak terstruktur, karena lebih leluasa dan fleksibel dalam mengamati peristiwa di sisi ini. Pengamatan peneliti meliputi pengamatan proses pengambilan keputusan, layanan manajemen, sistem EMIS, dan cara kerja EMIS dalam pengambilan keputusan.

[26] Dr. J. R. Raco, ME., M.Sc, Metode Penelitian Kualitati, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), Hal. 112

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data atau informasi dengan cara membaca atau mempelajari data dokumenter yang dapat diperoleh dari Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kementerian Agama Kabupaten Bojonegoro untuk melengkapi wawancara dan catatan data, yang dalam hal ini digunakan sebagai pelengkap Data (data sekunder). Dokumen-dokumen tersebut antara lain arsip dan dokumen, laporan keputusan berbasis EMIS, dokumen data EMIS, dan data lain yang terkait dengan penelitian ini, antara lain keuangan, siswa, pendidik, tenaga kependidikan, dan sarana dan prasarana kelembagaan.Berisi dokumentasi. Dokumen adalah karya, gambar, atau pahatan yang dibuat oleh seseorang.[27]

Dengan dokumentasi ini, peneliti dapat mempelajari dan mengkonfirmasi strategi khusus yang digunakan oleh lembaga pendidikan. Manfaat dari pendekatan ini adalah peneliti bisa mendapatkan bukti yang menguatkan dengan menggunakan metode ini untuk mendokumentasikan hasil yang telah dikumpulkan melalui wawancara dan observasi.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengelompokan dan mengurutkan data kedalam kategori, pola dan uraian dasar sehingga bisa ditemukan tema dan

[27] Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: PT. Renika Cipta 2010) Hal 201

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis data model Miles dan Huberman. Analisis data diperoleh dari hasil wawancara, observasi, catatan lapangangan dll yang dilakukan terus menerus selama pengumpulan data berlangsung dan sampai tuntas. analisis data ini terdapat 3 komponen yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.[28]

1. Pengumpulan data

   Pengumpulan data yaitu bagian dari integral dari kegiatan analisis data. Proses pengumpulan data dilakukan secara langsung di lapangan dengan melakukan Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi untuk mencapai tujuan dari penelitian. Peneliti memperoleh data mengenai implementasi aplikasi EMIS dalam pengambilan keputusan dan peningkatan layanan adminsitrasi di seksi pendidikan diniyah dan pondok pesantren kementerian agama kabupaten bojonegoro, untuk selanjutnya data tersebut dikumpulkan dan di reduksi.

2. Reduksi data

   Pengambilan keputusan ganda terjadi ketika keputusan yang dihasilkan melibatkan lebih dari satu masalah, yaitu keputusan dibuat pada saat yang sama untuk menyelesaikan dua (atau) lebih masalah yang saling

[28] Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, Jurnal Al-Hadhrah, Vol. 17 No. 33 Januari – Juni 2018, Hal. 81

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

bertentangan atau tidak. Peneliti mengumpulkan data mengenai implementasi aplikasi EMIS dalam pengambilan keputusan dan peningkatan layanan adminsitrasi di seksi pendidikan diniyah dan pondok pesantren kementerian agama kabupaten Bojonegoro kemudian dirangkum dan dipilah mana yang dirasa perlu direduksi sehingga memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam tahap selanjutnya. Dalam hal ini setelah peneliti memperoleh data mengenai implementasi aplikasi EMIS dalam pengambilan keputusan dan peningkatan layanan adminsitrasi, Langkah selanjutnya peneliti mengumpulkan data dan di reduksi.

3. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data adalah penyajian data secara sistematis dengan menunjukkan hubungan yang erat antara data dan menggambarkan apa yang sebenarnya terjadi, sehingga memudahkan peneliti untuk mengambil keputusan yang tepat. Setelah peneliti melakukan reduksi data tentang Implementasi Aplikasi EMIS Dalam Pengambilan Keputusan Dan Peningkatan Layanan Adminsitrasi Di Seksi Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren Kementerian Agama Kabupaten Bojonegoro kemudian data disajikan dalam bentuk uraian-uraian tes naratif.

4. Penarikan kesimpulan

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Kesimpulan yang diambil dari pengumpulan data didasarkan pada pengamatan keteraturan, pengulangan, dan pola dominan. Pada tahap ini kesimpulan belum jelas, belum menyeluruh dan masih bersifat pendahuluan. Setelah menarik kesimpulan pada tingkat menyeluruh dan jelas, peneliti melanjutkan untuk menarik kesimpulan yang lebih spesifik. Kesimpulan akhir studi akan jelas dan tidak ambigu, dan akan didasarkan pada makna data.[29] Peneliti melakukan penarikan kesimpulan setelah data tentang Implementasi Aplikasi EMIS Dalam Pengambilan Keputusan Dan Peningkatan Layanan Adminsitrasi Di Seksi Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren Kementerian Agama Kabupaten Bojonegoro direduksi dan disajikan secara deskriptif. Menurut Milles dan Huberman. Tahapan analisis data digambarkan sebagai berikut:

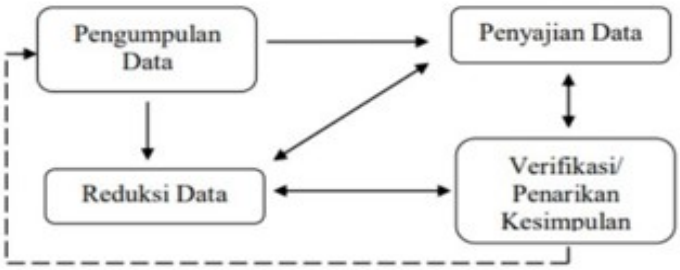

Gambar 6 Teknis Analisis Data Milles dan Huberman

[29] Ibid.,250

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

F. Keabsahan Data

Memeriksa keakuratan data dalam penelitian, seringkali ditekankan pada keakuratan dan keandalan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan atau data dapat dinyatakan reliabel jika tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada subjek yang diteliti. Untuk dapat menggunakan metode penelitian kualitatif secara akurat, penting untuk memastikan datanya valid. Ini berarti memeriksa untuk melihat apakah itu akurat dan dapat diandalkan. Ada banyak cara untuk mengecek keabsahan data. cara untuk memeriksa keabsahan data yaitu dengan:

1. Derajat Kepercayaan (Credibility)

   Kegunaan Derajat Kepercayaan ialah untuk melakukan inkuri sehingga tingkat kepercayaanya dapat dipercaya dan dapat menunjukkan hasil Penemuan penelitian yang nyata dengan membuktikan pada kenyataan ganda.

2. Keteralihan (*Transferability*)

   Transferability ini bergantung pada pengguna, dimana orang lain bisa menggunakan sebaik mungkin hasil penelitian dalam keadaan tertentu. Maka dari itu agar orang lain dapat memahami dan menggunakan penelitian maka laporan penelitian harus dideskripsikan secara rinci, sistematis dan akurat.

3. Kebergantungan (Dependability)

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Uji Dependability merupakan uji untuk data dengan informan sebagai sumber beserta metode yang digunakan apakah sudah membuktikan sebuah rasionalitas yang kuat ataupun tidak. Sehingga menghindari terjadinya ketidak akuratan peneliti menemukan data tanpa bisa membuktikan cara mendapatkan serta siapa yang mengungkapkan data tersebut.

4. Kepastian (Confirmability/Objectivitas)

Confimability merupakan data yang didapatkan dapat dilacak kebenaranya serta sumber yang didapatkan dari informasi tersebut sudah jelas.

G. Pedoman Penelitian

Implementasi aplikasi *Education management information system* (EMIS) dalam pengambilan keputusan dan peningkatan layanan administrasi di seksi PD PONTREN Kementerian Agama Kabupaten Bojonegoro.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

1. Pedoman observasi

Tabel 1 Pedoman Observasi

No	Waktu	Aktivitas	Catatan
1		Observasi kondisi sebuah lembaga dan meminta izin untuk penelitian	
2		Pengamatan tentang aplikasi EMIS	

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

3		Pengamatan tentang pengambilan keputusan	
4		Pengamatan tentang layanan administrasi	
5		Pengamatan tentang implementasi aplikasi EMIS dalam pengambilan keputusan dan peingkatan layanan administrasi.	

2. Pedoman wawancara

Tabel *2* Pedoman Wawancara

A	**Implementasi Aplikasi Emis Di Seksi Pd Pontren Kementerian Agama Kabupaten Bojonegoro**
1	Untuk mengumpulkan data EMIS apa saja sarana yang digunakanya? Dan bagaimana formatnya?
2	Bagaimana saja alur untuk pengumpulan data EMIS?
3	Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk pengumpulan data EMIS?
4	endala yang mungkin dihadapi dalam pengumpulan data EMIS?
5	Tindakan apa saja yang dilakukan jika ada lembaga yang terlambat menyetorkan data EMIS?
6	Bagaimanakah proses penginputan data ke dalam aplikasi EMIS?
7	Apa saja sarana yang dapat digunakan untuk menyimpan data EMIS?
8	Berapa lama data EMIS disimpan?

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

9	Bagaimana cara untuk menyajikan data EMIS menjadi informasi?
10	Apa bentuk dari output informasi EMIS?
11	Siapa sajakah yang bisa menggunakan informasi EMIS?
12	Bagaimanakah alur pendistribusian informasi EMIS kepada lembaga yang membutuhkan?
13	Apa perbedaan EMIS PD PONTREN dan EMIS PENDMA?
14	Data apa saja yang dapat dimasukan kedalam EMIS PD PONTREN?
15	Bagaimana pengembangan EMIS dimasa yang akan mendatang?
B	**Pengambilan Keputusan Di Seksi Pd Pontren Kementerian Agama Kabupaten Bojonegoro**
1	Bagaimana caranya untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada dalam lingkup seksi PD PONTREN?
2	Untuk memecahkan permasalahan yang ada, bagaimanakah alur dalam memecahkannya? (ambil contoh keputusan yang telah diambil)
3	Bagaimana cara untuk menentukan alternatif dalam pemecahan masalah?
4	Sebelum membuat keputusan, faktor apa saja yang perlu diperhatikan? (internal & eksternal)
5	Apakah dasar pengambilan keputusan yang sering digunakan? Apakah berdasarkan intuisi, fakta, pengalaman, atau wewenang? (semua)
6	Bagaimanakah contoh keputusan yang dapat dipecahkan berdasarkan data EMIS?
7	Bagaimana pengolahan informasi EMIS sehingga menjadi sebuah keputusan?
8	Disamping data EMIS, faktor apa yang menjadi pendukung

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

	dalam pengambilan keputusan tersebut?
9	Keputusan tersebut bersifat sementara, berkala, atau untuk seterusnya?
10	Seberapa tegas dalam pengambilan keputusan?
11	Apakah ada toleransi dalam pengambilan keputusan?
12	Apa tindak lanjut setelah pengambilan keputusan?
13	Apakah hanya berdasarkan EMIS keputusan itu diambil?
14	Seberapa banyak keputusan yang diambil berdasarkan EMIS?
15	Apakah ada evaluasi terkait pengambilan keputusan di seksi PD PONTREN?
C	**Pelayanan Administrasi Di Seksi Pd Pontren Kementerian Agama Kabupaten Bojonegoro**
1	Apa saja pelayanan yang diberikan di seksi PD PONTREN?
2	Bagaimana dengan prosedur pelayanan yang ada di PD PONTREN?
3	Apakah syarat-syarat pelayanan yang diberikan di PD PONTREN sudah dianggap jelas?
4	Apakah pelayanan yang diberikan sudah sesuai dengan aturan atau UndangUndang yang berlaku?
5	Bagaimana dengan kemudahan akses informasi pelayanan di PD PONTREN ini?
6	Bagaimana minat dan antusias masyarakat terkait dengan pelayanan yang diberikan di seksi PD PONTREN?
7	Bagaimana dengan kepastian waktu pelaksanaan pelayanan di Seksi PD PONTREN? Sesuai jam kerja atau bagaimana?
8	Bagaimana dengan kelengkapan sarana dan prasarana penunjang pelayanan di Seksi PD PONTREN? Apakah sudah sesuai?
9	Apakah pegawai pemberi pelayanan sudah disiplin dalam

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

	menjalankan tugasnya?
10	Bagaimana dengan sikap pegawai pada saat memberikan pelayanan kepada masyarakat?
11	Berapakah jumlah pegawai di Seksi PD PONTREN?
12	Apakah pegawai yang ada di Seksi PD PONTREN bersikap tanggap dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat?
13	Dari mana sumber dan berapa jumlah anggaran pelayanan di Seksi PD PONTREN?
14	Berapa besar biaya yang harus dikeluarkan oleh masyarakat agar dapat menikmati layanan di Seksi PD PONTREN?
15	Darimana masyarakat mengetahui tentang jenis pelayanan dan biaya pelayanan yang ada di Seksi PD PONTREN?

3. Pedoman dokumentasi

Tabel 3 *Pedoman Dokumentasi*

No	Kebutuhan Dokumen	Keberadaan		Keterangan
		Ada	Tidak Ada	
1	Data data kegiatan instansi a. Profil PD PONTREN kementerian agama kabupaten bojonegoro b. Struktur organisasi PD			

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

	PONTREN kementerian agama kabupaten bojonegoro c. Pembagian tugas pokok dan fungsi d. Dokumentasi dan publikasi kegiatan			
2	Data administrasi a. Surat edaran EMIS b. Data manajemen sarana dan prasarana c. Data manajemen system informasi manajemen EMIS			
3	Data sarana dan prasaran a. Denah lokasi instansi dan bangunan instansi			

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

	b. Gedung, ruangan dan fasilitas lainya c. Sarana penunjang lainya			

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

Pada bab ini peneliti ingin membahas mengenai hasil observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai Implementasi aplikasi EMIS dalam pengambilan keputusan dan peningkatan layanan administrasi di seksi PD PONTREN Kementerian agama kabupaten Bojonegoro. Sebelumnya peneliti akan menguraikan gambaran umum lokasi penelitian tersebut.

1. Sejarah kantor kementerian agama kabupaten bojonegoro

Di 1952 ditetapkan tahun berdirinya Kantor Pendidikan Agama Kabupaten Bojonegoro yang ada dinaungan Kamenterian Agama Republik Indonesia. Yang menjadi kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bojonegoro saat itu ialah M. Maskun. M. Maskun menjabat sebagai Kepala Kantor sejak tahun 1952 sampai dengan Desember tahun 1973.

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bojonegoro terjadi tiga kali perpindahan tempat. Pertama, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bojonegoro bertempat di lingkungan sekitar Masjid Agung Darussalam depan Alun-Alun Kabupaten Bojonegoro. Kedua, berpindah di sebelah selatannya Alun-Alun yang berada di Jalan Panglima Sudirman. Di mana, bangunan tersebut sekarang digunakan untuk proses belajar mengajar kelas 1 dan kelas 2

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN)87 Kepatih Bojonegoro. Pada tahun 1984Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bojonegoro berpindah di Jalan Pattimura No. 7 Bojonegoro sampai sekarang.[30]

Unit kerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bojonegoro ada tujuh, yaitu Sub Bagian Tata Usaha (umum, kepegawaian, dan keuangan), Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, Seksi Bimbingan Masyarakat Islam, Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umroh, dan Penyelenggara Syariah.[31] Berikut ini adalah nama-nama Kepala Kantor dan Sub Bagian Tata Usaha Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bojonegoro dari masa ke masa.[32]

Daftar Nama-Nama Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bojonegoro Beserta Periodesasinya

Tabel 4 Daftar Nama-Nama Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bojonegoro

NAMA-NAMA KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BOJONEGORO		
No.	Nama	Periode
1	H. M. Maskun	1952 – Desember 1973
2	A. Mujtaba Roisy	Desember 1973 – Oktober 1975

[30] Hasil dokumentasi di kantor kementerian agama kabupaten bojonegoro
[31] https://kemenagbojonegoro.net
[32] Hasil dokumentasi di kantor kementerian agama kabupaten bojonegoro

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

3	Drs. H. Ismail	03 Oktober 1975 – 31Desember 1984
4	Drs. H. Mugono Abd Wahab	31 Desember 1984 – 14 Maret 1991
5	Drs. H. Asrori Am	14 Maret 1991 – 21 Agustus 1993
6	Drs. H. Moch Sulchan	21 Agustus 1993 – 12 Juli 1997
7	Drs. H. Wahid El ghoni	20 Oktober 1998 – 28 Desember 2001
8	Drs. H. Muchlas	28 Desember 2001 – 22 Agustus 2003
9	Drs. H. A. Roziq M.Si	22 Agustus 2003 – 21 Mei 2006
10	Drs. H. Sugeng, M.PdI	31 Juni 2006 – 2009
11	Drs. H. Moch Farhan, M.PdI	2009 – 26 Agustus 2011
12	Drs. H. Abdul Wahib, M.PdI	26 Agustus – 13 Januari 2014
13	Drs. H. Munir M.Hum	13 Januari 2014 – 2018
14	Drs. M. Syamsuri, M.Pd	2018 – 2020
15	Drs. Suhaji, M.Si	2020 – Juli 2021
16	Munir, S. Ag, M.Ag	Agustus 2021 – Sekarang

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Daftar Nama-Nama Kepala Sub Bagian Tata Usaha Kementerian Agama Kantor Kabupaten Bojonegoro Beserta Periodesasinya

Tabel 5 Daftar Nama-Nama Kepala Sub Bagian Tata Usaha Kementerian Agama Kantor Kabupaten Bojonegoro

NAMA-NAMA KEPALA SUB BAGIAN TATA USAHA

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BOJONEGORO		
No.	Nama	Periode
1	Drs. H. M. Sulchan	01 Desember 1982 – 21 Agustus 1993
2	Drs. H. M. Sahli	09 Juni 1994 – 06 April 1998
3	Drs. H. Suwito M.Si	04 April 1998 – 16 September 2002
4	Drs. H. Sutrisno, SE, M.Pd	16 September 2002 – 31 Agustus 2005
5	Drs. Munir, M.Hum	2005 – 2008
6	Drs. Ali Manshur, M.PdI	2008 – 2011
7	Masrukhin, S.Ag, M.Si	2011 – 2016
8	Mohammad Muhlisin Mufa, S.Ag, M.PdI	28 November 2016 – Sekarang

2. Visi dan misi

Visi dan misi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bojonegoro, yaitu:

a. Visi

Terwujudnya masyarakat Bojonegoro yang taat beragama, rukun, cerdas, dan sejahtera lahir batin.

b. Misi

1) Meningkatkan kualitas kehidupan beragama.

2) Meningkatkan kualitas kerukunan umat beragama.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

3) Meningkatkan kualitas raudlatul athfal, madrasah, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan.

4) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan ibadah haji.

5) Ikut mewujudkan tata kelola kepemerintahan yang bersih dan berwibawa.

3. Struktur organisasi

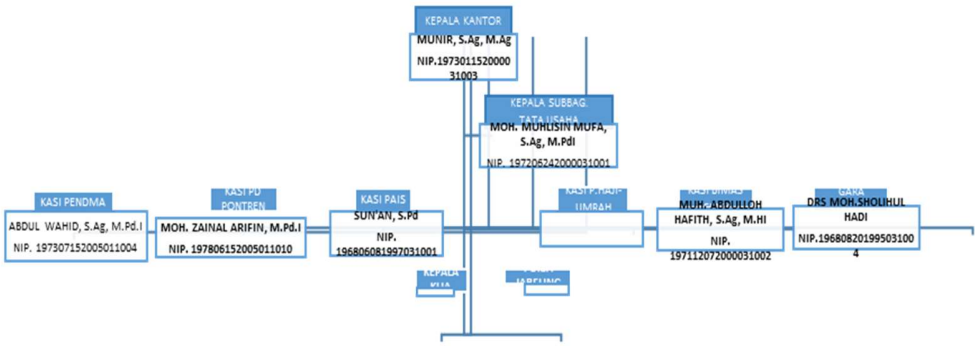

4. Budaya kerja yang di Implementasikan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bojonegoro

Dalam upaya memberikan pelayanan kepada public berbasis akuntabilitas dan transparasi, maka perlu didukung dengan pelayanan yang tulus dari semua pegawai di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bojonegoro. Oleh karena itu, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bojonegoro mengimplementasikan lima nilai budaya kerja, yaitu;

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

a. Integritas

Pertama, pegawai di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bojonegoro harus memiliki integritas. Integritas tersebut berupa kesesuaian antara hati, pikiran, perkataan serta perbuatan yang baik dan benar dalam melayani masyarakat.

b. Profesionalitas

kedua, pegawai di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bojonegoro dalam bekerja harus disiplin, berkompeten serta tepat waktu dengan memberikan hasil terbaik. Hal tersebut, dapat meningkatkan kepuasaan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan oleh pegawai di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bojonegoro.

c. Inovasi

Ketiga, pegawai di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bojonegoro harus mempunyai inovasi dalam mencapai tujuan lembaga. Inovasi tersebut, yaitu dengan menyempurnakan yang telah ada serta mengkreasikan hal-hal baru yang lebih baik di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bojonegoro.

d. Tanggungjawab

Keempat, seluruh pegawai di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bojonegoro harus bertanggungjawab dengan tuntas serta konsekuen dalam bekerja, karena fungsi dari Kantor Kementerian Agama ialah memberikan pelayanan kepada masyarakat.

e. Keteladanan

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Kelima, diharapkan pegawai di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bojonegoro bisa memerankan contoh yang baik kepada orang lain.

B. Temuan Penelitian

Temuan penelitian adalah jawaban dari fokus penelitian yang mana berisi penjabaran data penelitian yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di seksi PD Pontren, dalam penelitian ini peneliti memiliki tiga informan sebagai subjek penting dalam pelaksanaan penelitian ini berikut adalah daftar nama beserta kode penelitianya.

Table 6 *Daftar Nama Informan*

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan	Kode
1	M. Zainal Arifin S.Pd, M.Pd	Laki-laki	Kasi PD Pontren	ZA
2	Nur Soliki S.Hi	Laki-laki	Staff PD Pontren	NS
3	Diana	Perempuan	Operator EMIS	D

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

1. Implementasi Aplikasi EMIS Di Seksi PD Pontren Kementerian Agama Kabupaten Bojonegoro

a. Pengertian Aplikasi *Education Management Information System* (EMIS)

EMIS merupakan salah sistem informasi manajemen di Seksi PD Pontren Kementrian Agama Bojonegoro salah satunya dalah bentuk

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

pengambilan keputusan dan pelayanan administrasi di Seksi PD Pontren Kementrian Agama Bojonegoro. Hal ini sesuai dengan pernyataan Zaenal Arifin (ZA) selaku Kasi PD Pontren sebagai berikut:

> "aplikasi EMIS adalah sistem informasi manajemen yang berisi tentang informasi-informasi lembaga yang ada di naungan PD Pontren kementerian agama."[33]

Hal itu juga selaras juga disampaikan oleh staff PD Pontren selaku operator EMIS Kabupaten.

> "aplikasi EMIS yaitu sistem informasi manjemen yang ada di naungan PD Pontren Kementerian agama yang berisi tentang data-data lembaga, siswa dan tenaga pendidik."[34]

Berdasarkan hasil observasi, peneliti mengamati dan terlibat dalam pengoprasian EMIS yang dilakukan oleh Nur Solikin S.Hi selaku operator EMIS kabupaten, pada saat mengaktifkan akun EMIS lembaga.[35]

Pernyataan tersebut diperkuat dengan adanya dokumentasi berupa screenshoot fitur-fitur EMIS dan riwayat operator lembaga yang sudah diaktifkan.[36]

Dari hasil wawancara dengan ZA dan NS maka dapat diuraikan bahwa, aplikasi *Education Management Information System* (EMIS)

[33] Hasil Wawancara Dengan Kepala Seksi PD PONTREN Kementerian Agama Bojonegoro, Juli 2022 Kementerian Agama Bojonegoro
[34] Hasil Wawancara Dengan Staff PD PONTREN Kementerian Agama Bojonegoro, Juli 2022 Kementerian Agama Bojonegoro
[35] Observasi di seksi PD Pontren
[36] Dokumentasi di seksi PD Pontren

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

merupakan perangkat lunak yang digunakan sebagai pangkalan data dari lembaga pendidikan islam yang ada di naungan PD Pontren Kementerian Agama.

b. Tujuan Implementasi Aplikasi EMIS

Pengimpelementasian aplikasi EMIS ini memiliki beberapa tujuan seperti yang dipaparkan Zaenal Arifin (ZA) selaku kasi PD Pontren:

> "tujuanya untuk lebih efektif dan efisien, jadi sudah tidak manual seperti dulu lagi, jadi sekarang sudah mulai menggunakan aplikasi semuanya, dan semua data yang ada di aplikasi valid dan tertata rapi."[37]

Hal ini juga selaras seperti yang di sampaikan Nur Solikin (NS) selaku staff dan operator PD Pontren.

> "tujuan emis yaitu agar lembaga pendidikan islam yang ada dinaungan PD Pontren kementerian agama menjadi lebih mudah di dalam melaporkan perkembangan lembaganya."[38]

Dari wawancara diatas dapat diuraikan bahwa tujuan implementasi aplikasi EMIS sebagai berikut:

1) Untuk menjadikan efektif dan efisien.
2) Untuk menjadikan data itu valid.
3) Untuk memudahkan lembaga melaporkan perkembagan lembaganya.

[37] Hasil Wawancara Dengan Kepala Seksi PD PONTREN Kementerian Agama Bojonegoro, Juli 2022 Kementerian Agama Bojonegoro
[38] Hasil Wawancara Dengan Staff PD PONTREN Kementerian Agama Bojonegoro, Juli 2022 Kementerian Agama Bojonegoro

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

c. Akun Aplikasi *Education Mnagement Information System* (EMIS)

Aplikasi EMIS ini dapat di akses oleh beberapa pihak, seperti yang di sampaikan Zainal Arifin (ZA) selaku kasi PD Pontren:

> "untuk akses aplikasi EMIS ini semua bisa mengakses, semua operator lembaga bisa mengakses dan juga operator kabupaten, jadi setiap lembaga itu pasti mempunyai operator, satu operator untuk satu lembaga yang dapat mengakses dan mengisi aplikasi EMIS."[39]

Hal ini selaras seperti yang disampaikan oleh Nur Solikin (NS) selaku operator kabupaten sebagai berikut:

> "yang dapat mengakses aplikasi EMIS yaitu saya sendiri selaku operator EMIS kabupaten, juga operator masing masing lembaga dan juga operator pusat."

Hasil wawancara di atas dapat diuraikan bahwa yang dapat mengakses aplikasi EMIS adalah operator lembaga, operator kabupaten dan juga operator pusat.

Hal tersebut diperkuat dengan observasi yang dilakukan peneliti yang melihat langsung operator EMIS kabupaten dalam mangaktifkan akun EMIS lembaga yang baru.[40]

Sebagaimana prinsip manajemen, EMIS dalam aplikasinya perlu dilakukan sebuah perencanaan sebelum dilaksanakan. Zainal Arifin (ZA) selaku Kasi PD Pontren memaparkan :

[39] Hasil Wawancara Dengan Kepala Seksi PD PONTREN Kementerian Agama Bojonegoro, Juli 2022 Kementerian Agama Bojonegoro
[40] Observasi di PD Pontren Kementerian Agama Bojonegoro

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

> "Sebelum mlakukan pengumpulan dan pengolahan data Madin atau Pondok Pesantren, persiapan yang perlu dilakukan oleh Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam yaitu ; a. menentukan pihak penguna yang memerlukan data dan informasi seputar dunia pendidikan. b. mengidentifikasi macam-macam kebutuhan data dan informasi. c. merancang dan membuat formulir yang sesuai dengan kebutuhannya disertai dengan petnjuk pengisiannya. d. menentukan alur komunikasi dalam pengumpulan data EMIS kemudian setelah siap semua pihak Dikjen siap merealisasikan persiapan tadi sebagaimana biasanya. Dan kemungkinan setiap dilakukan kegiatan up date data biasanya disesuaikan dengan kebutuhan semester yang akan datang sehingga mungkin ada perubahan dalam formulir."[41]

Kemudian Nur Solikin (NS) selaku Staff di PD Pontren memaparkan bagaimana perencaaan EMIS dilakukan, sebagai berikut :

> "Sebelum melakukan up date data, akan ada persiapan data untuk semester yang baru. Hal pertama yang disiapkan yaitu formulir pendataan EMIS oleh kementerian Pusat lewat Kanwil kemudian ke Kab. Ko, dari Kab. Ko disosialisasikan ke LPQ, Ponpes dan Madin, yang disiapkan adalah data siswa baru. Persiapannya mulai dari adanya PBDB dan sebelumnya disesuaikan dengan formulir yang lama. Jika ada tambahan atau perubahan maka akan dirubah sesuai dengan kebutuhan dan keadaan. Jika sudah siap maka akan ditentukan kapan waktu up date dilakukan yaitu meliputi hari, tanggal dan bulan."[42]

Kesimpulan sementara dari pemaparan diatas adalah perencanaan EMIS dilakukan sebelum kegiatan up date data dilakukan. Perencanaan EMIS meliputi :

a. menentukan pihak menentukan pihak penguna yang memerlukan data dan informasi seputar dunia pendidikan.

[41] Hasil Wawancara Dengan Kepala Seksi PD PONTREN Kementerian Agama Bojonegoro, Juli 2022 Kementerian Agama Bojonegoro
[42] Hasil Wawancara Dengan Staff PD PONTREN Kementerian Agama Bojonegoro, Juli 2022 Kementerian Agama Bojonegoro

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

b. mengidentifikasi macam-macam kebutuhan data dan informasi.

c. merancang dan membuat formulir yang sesuai dengan kebutuhannya disertai dengan petnjuk pengisiannya.

d. menentukan alur komunikasi dalam pengumpulan data EMIS.

Setelah perencanaan selesai, baru kemudian pelaksanaan EMIS diterapkan. Menurut ZA Kasi PD Pontren adalah sebagai berikut;

> "Pelaksaan EMIS dilakukan oleh seluruh operator Staff dalam jangka waktu tertentu. Pengerjaannya dari Microsoft Excel kemudian di back up setelah back up pihak Staff atau operator lembaga meng-upload ke aplikasi EMIS. Hal tersebut dilakukan setelah ada instruksi dari pusat untuk penyebaran informasi up date data"[43]

Dari pemaparan singkat diatas peneliti dapat menggambarkan bahwa pelaksanaan EMIS meliputi :

a. Penyebaran informasi mengenai *up date* data terbaru oleh seksi PD PONTREN.

b. Memberikan formulir baru untuk semester yang baru.

c. Pihak LPQ mengerjakannya di Microsoft Excel kemudian di *back up.*

d. *Upload* data yang telah di *back up* ke aplikasi EMIS.

[43] Hasil Wawancara Dengan Kepala Seksi PD PONTREN Kementerian Agama Bojonegoro, Juli 2022 Kementerian Agama Bojonegoro

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Hal tersebut diperkuat dengan adanya surat edaran Direktur Jendral Pendidikan Islam nomor B-4399/Kw.13.3.5/PP.00.7/07/2022 tentang *update* data EMIS Pontren dan PAI yang terlampir pada lampiran satu.[44]

d. Waktu Implementasi Aplikasi EMIS

ZA dan NS menyatakan bahwa pengimplementasian aplikasi EMIS ini pada awal semester.

> "mulai persiapanya mulai dari awal semester dan operator kabupaten selalu mepersiapkan setiap hari untuk mengaktifkan akun operator lembaga yang baru."[45]

> "kalau saya setiap hari karena untuk memantau perkembangan lembaga juga untuk melayani pengaktifan akun maupun menonaktifkan akun lembaga yang bermasalah."[46]

Dari hasil wawancara diatas dapat diuraikan bahwa waktu pengimplementasian EMIS adalah setiap awal semester guna untuk mempersiapkan aplikasi EMIS untuk dapat digunakan oleh operator lembaga. Adapun pengimplementasian aplikasi EMIS bagi operator kabupaten dapat dilakukan setiap hari guna memantau perkembangan lembaga dan juga mengaktifkan akun operator lembaga baru.

Sesuai dengan observasi penelitian, peneliti melihat lima tahapan implementasi aplikasi EMIS di Seksi PD Pontren, yang pertama yaitu tahap

[44] Dokumentasi surat edaran update EMIS (Foto terlampir)
[45] Hasil Wawancara Dengan Kepala Seksi PD PONTREN Kementerian Agama Bojonegoro, Juli 2022 Kementerian Agama Bojonegoro
[46] Hasil Wawancara Dengan Staff PD PONTREN Kementerian Agama Bojonegoro, Juli 2022 Kementerian Agama Bojonegoro

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

memasukan data data lembaga, yang kedua yaitu memasukan data kelembagaan, yang ketiga memasukan data sarana dan prasarana, yang keempat memasukan data kesiswaan, yang kelima memasukan data tenaga pendidik.[47]

e. Faktor Kelebihan Dan Kekurangan Dalam Penggunaan EMIS

Dalam pelaksanaannya EMIS di rasa mampu memberikan data yang dibutuhkan oleh PD Pontren. Selain itu dengan menggunakan EMIS dapat dilakukan perencanaan maupun pengambilan keputusan secara efektif dan efisien. Disamping itu EMIS sebagai sistem informasi manajemen pendidikan juga memiliki kelebihan maupun kekurangan. ZA selaku Kasi PD Pontren mengemukakan :

> "Kelebihan EMIS adalah EMIS dalam mendapatkan data lebih cepat, data kita juga tercover oleh pusat sehingga jika pusat meminta data pihak kita bisa langsung mengirim kepusat tanpa ditransfer dulu ke yang lain. Untuk operator EMIS dalam PD Pontren sendiri secara SK tidak ada tetapi secara tugas PD Pontren mengutus satu orang saja untuk memegang EMIS agar lebih efektif. Kekurangan EMIS adalah terkadang dikhawatirkan pihak Pondok Pesantren maupun Madin dalam mengisi data itu tidak disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya jadi, bisa dikatakan ada manipulasi. Maka dampaknya akan melibatkan hukum jika data yang ada dalam EMIS dengan realita itu tidak sama.[48]

NS Staff selaku operator EMIS menambahakan:

> "EMIS merupakan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan atau dikenal sebagai SIM. Komponen SIM meliputi hardwere (perangkat keras), softwere (perangkat lunak), jaringan computer (network) sehingga dalam prosesnya dapat dikerjakan dimana saja tidak terikat waktu ataupun

[47] Observasi di seksi PD Pontren Kementerian Agama Bojonegoro
[48] Hasil Wawancara Dengan Kepala Seksi PD PONTREN Kementerian Agama Bojonegoro, Juli 2022 Kementerian Agama Bojonegor

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

tempat karena pengerjaannya dapat dilakukan secara online. Selain itu EMIS juga sudah menyediakan data yang lengkap dan up date sehingga proses pengambilan keputusan dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Itu adalah kelebihan EMIS. EMIS dalam pengaplikasiannya bisa dikatakan kurang mudah, terbukti sumber daya manusia (sebagai operator EMIS) dalam lembaga terkadang masih kurang memahami cara kerja EMIS sehinga pengumpulan data terkadang terlambat. Karena EMIS merupakan aplikasi perkembangan teknologi yang bisa digunakan hanya jika ada koneksi internet maka lembaga yang belum memiliki wifi atau computer memiliki hambatan untuk input data dalam EMIS dengan tepat waktu."[49]

Dari paparan data diatas peneliti memberi kesimpulan sementara, bahwa dengan menggunakan aplikasi EMIS segala informasi yang didapat maupun penyaluran informasi dari PD Pontren ke kanwil atau ke kemenag tingkat pusat menjadi lebih efektif dan efifien begitu juga dengan perencanaan dan pengambilan keputusannya. Selain itu EMIS yang merupakan aplikasi perkembangan teknologi penggunaannya harus terkoneksi dengan jaringan interntet sehingga dalam malakukan input data dilakukan secara online dan dapat dilakukan dimana saja tanpa terikat waktu., dengan adanya EMIS ini memudahkan pendataan, data tentang Pondok Pesantren, Madin, maupun yang lain menjadi lebih lengkap serta data menjadi lebih akurat dan relevan serta tidak merepotkan untuk mengantarkan berkas atau data ke KEMENAG cukup dengan mengupload data tersebut di EMIS maka akan terhubung ke pusat.

[49] Hasil Wawancara Dengan Staff PD PONTREN Kementerian Agama Bojonegoro, Juli 2022 Kementerian Agama Bojonegoro

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Namun dalam pelaksanannya, tidak banyak operator EMIS di lembaga yang memahami betul cara menggunaan aplikasi EMIS dengan benar. Sehingga sering terjadi kesalahan dalam input data dan harus mengulang kembali. Di dalam EMIS sudah tersedia instrument-instrumen sebagai acuan untuk mengisi kelengkapan data madrasah. Pihak madrasah diharapakan untuk mengisi dengan lengkap instrument-instrumen tersebut sesuai dengan kondisi Pondok Pesantren atau Madin dengan sebenar-benarnya.

Dengan menggunakan aplikasi EMIS dikhawatirkan terdapat manipulasi data dari pihak Pondok Pesantren atau Madin maka dari itu ada pengawas madrasah yang memastikan kebenaran data yang ada di EMIS dengan kondisi lembaga yang sebenar-benarnya. Selain itu penggunaan aplikasi EMIS yang mengharuskan memiliki koneksi dengan internet terkadang juga menjadi hambatan jika suatu Pondok Pesantren atau Madin belum memiliki wifi atau komputer sekolah. Hal ini mempengaruhi ketepatan waktu up date data dalam EMIS.

Triangulasi Implementasi aplikasi EMIS di seksi PD Pontren Kementerian Agama Kabupaten Bojonegoro

Tabel 7 Triangulasi Implementasi aplikasi EMIS di seksi PD Pontren Kementerian Agama Kabupaten Bojonegoro

Pertanyaan	Bagaimana Implementasi Aplikasi EMIS di Seksi PD Pontren Kementerian Agama Kabupaten Bojonegoro.	
Wawancara	Kasi PD Pontren	a. Menjelaskan implementasi aplikasi EMIS di seksi PD Pontren b. Menjelaskan tujuan aplikasi EMIS di seksi PD Pontren

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

		c. Menjelaskan akun aplikasi EMIS d. Menjelaskan waktu implementasi aplikasi EMIS e. Menjelaskan kelebihan dan kekurangan aplikasi EMIS
	Staff PD Pontren dan Operator	a. Menjelaskan pengertian aplikasi EMIS b. Menjelaskan tujuan aplikasi EMIS. c. Menjelaskan akun aplikasi EMIS d. Menjelaskan waktu implementasi aplikasi EMIS. e. Menjelaskan kelebihan dan kekurangan aplikasi EMIS.
Dokumentasi	Surat Edaran Update data EMIS PD Pontren dan PAI	
Observasi	a. Pengaktifkan akun operator lembaga b. Laman beranda aplikasi EMIS	

2. Implementasi EMIS Dalam Pengambilan Keputusan

a. Pengertian Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan merupakan suatu hasil atau keluaran dari proses yang membawa pada pemilihan suatu jalur tindakan diantara beberapa alternative yang tersedia. Sebagaimana yang disampaikan oleh Zaenal Arifin (ZA) selaku kasi PD Pontren Kementerian Agama Bojonegoro sebagai berikut:

> "pengambilan keputusan yaitu sebuah pemilihan alternative untuk memecahkan sebuah masalah yang ada."[50]

[50] Hasil Wawancara Dengan Kepala Seksi PD PONTREN Kementerian Agama Bojonegoro, Juli 2022 Kementerian Agama Bojonegoro

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Kemudian Nur Solikin (NS) selaku staff PD Pontren memapaarkan sebagai berikut:

> "pengambilan keputusan merupakan suatu tindakan yang harus dilakukan oleh seorang pemimpin untuk memecahkan suatu masalah."[51]

Dari wawancara dengan ZA dan NS dapat diuraikan bahwa pengertian pengambilan keputusan yaitu tindakan atau pemilihan alternative untuk memecahkan suatu masalah.

b. Pengambilan Keputusan Berdasarkan Data EMIS

Pengambilan keputusan berdasarkan data EMIS seperti yang di paparkan oleh Zaenal Arifin (ZA) sebagai berikut:

> "kita mengambil keputusan berdasarkan data, missal ada lembaga yang masih merah dalam EMIS, kalau masih merah berarti itu belum lengkap pengisian datanya tapi kalau sudah hijau berarti datanya sudah lengkap dan bisa berlanjut ke selanjutnya, kalau masih merah biasanya kita peringati lembaga tersebut"

Nur Solikin (NS) selaku operator kabupaten menambahkan sebagai berikut:

> "setiap hari itu saya selalu mengumumkan di grup EMIS lembaga mana saja yang masih merah dan lembaga mana yang sudah hijau jadi, dan kita melakukan pelatihan di dalam ruangan PD Pontren, soalnya akibatnya bisa sangat parah jika lembaga tersbut merah terus selama beberapa semester, bisa saja ijin operasionalnya dicabut."[52]

[51] Hasil Wawancara Dengan Staff PD PONTREN Kementerian Agama Bojonegoro, Juli 2022 Kementerian Agama Bojonegoro
[52] Hasil Wawancara Dengan Staff PD PONTREN Kementerian Agama Bojonegoro, Juli 2022 Kementerian Agama Bojonegoro

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Hal ini di perkuat dengan adanya dokumentasi sebuah *screenshot* isi grup *whatsapp* EMIS kabupaten,[53] dan juga dokumentasi foto pelatihan EMIS di dalam ruanagan PD Pontren.[54] Setelah peneliti memahami dasar pengambilan keputusan di PD Pontren dan proses pengambilan keputusan barbasis EMIS selanjutnya peneliti ingin mengetahui implementasi pengambilan keputusan berbasis EMIS di seksi PD Pontren Kementerian Agama Bojonegoro. Sehubungan dengan ini peniliti mewawancarai kembali kasi PD Pontren, beliau menuturkan:

> "EMIS selalu melakukan up date data setiap semester sekali, sehingga data-data yang ada dalam EMIS merupakan data-data yang terbaru dari Pondok Pesantren atau Madin. Untuk itu akan mempermudah dalam perencanaan maupun pengambilan keputusannya. Dalam pelaksanaannya, pihak lembaga mengisi data-data yang dibutuhkan dalam EMIS dalam jangka waktu yang ditentukan. Dari data tersebut kita mendapatkan banyak informasi yang dibutuhkan oleh pihak PD Pontren maupun Kementerian Agama tingkat pusat. Dari data itu juga kita (PD Pontren) dapat mengetahui kebutuhan madrasah saat ini. Misalnya dalam hal penerimaan dana BPDGS dan lain-lain."[55]

Di sisi lain Staf yang menjadi operator EMIS mengatakan;

> "Implementasi EMIS dalam pengambilan keputusannya sangat efektif. Ini merupakan salah satu kebijakan pemerintah yang amat membantu sekali dalam kegiatan pengambilan keputusan. Karena selain memiliki data yang valid juga efisien sekali, tidak memakan banyak waktu dalam prosesnya. Ketika semua data yang dibutuhkan sudah ada di dalam EMIS, kita (PD Pontren) tidak perlu lagi menunggu pemberkasan dari pihak Pondok maupun Madin untuk mengetahui kondisi madrasah maupun kebutuhan lembaga. Karena EMIS sendiri selalu melakukan up date setiap semester sekali. Sehingga data yang dimiliki EMIS adalah

[53] Dokumentasi Foto isi grup whatsapp EMIS kbaupaten (foto terlampir)
[54] Dokumentasi Foto pelatihan EMIS (foto terlampir)
[55] Hasil Wawancara Dengan Kepala Seksi PD PONTREN Kementerian Agama Bojonegoro, Juli 2022 Kementerian Agama Bojonegoro

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

data-data yang terbaru. Jika kita ingin mengetahui data keadaan guru di Madin yang bersangkutan kita bisa langsung melihatnya di EMIS."[56]

Jadi kesimpulan sementara implementasi pengambilan keputusan berbasis EMIS di seksi PD Pontren Kementerian Agama Bojonegoro, pertama adalah mencari data Pondok Pesantren atau Madin dengan cara input data mengenai keadaan Pondok Pesantren atau Madin secara keseluruhan yang dilakukan oleh pihak terkait setiap semester sekali, agar data yang terdapat dalam EMIS adalah data yang terbaru dan lebih valid. Bukan data yang lama sehingga akan kadaluarsa jika digunakan sebagai pengambilan keputusan. Kedua, dari data-data yang telah diperoleh pihak PD Pontren menggunakannya sebagai acuan data dalam pengambilan keputusannya. Misalnya dalam menetukan kebijakan mengeluarkan dana BPDGS. Ketiga, pengambilan keputusan berbasis EMIS dalam pelaksanaannya hanya sebagai tolak ukur dalam segala aspek data yang dibutuhkan oleh pihak PD Pontren maupun kantor wilayah Kementerian Agama bahkan kantor kementeriann agama tingkat pusat dalam memenuhi kebutuhan Lembaga dan mengembangkan Pondok Pesantren atau Madin sebagaimana visi dan misi PD Pontren Kementerian Agama Bojonegoro.

Triangulasi Implemnetasi EMIS dalam Pengambilan Keputusan

Table 8 Triangulasi Implemnetasi EMIS dalam Pengambilan Keputusan

[56] Hasil Wawancara Dengan Staff PD PONTREN Kementerian Agama Bojonegoro, Juli 2022 Kementerian Agama Bojonegoro

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Pertanyaan	Bagaimana implementasi EMIS dalam pengambilan keputusan di seksi PD Pontren Kementerian Agama Bojonegoro.	
Wawancara	Kasi PD Pontren	a. Menjelaskan pengertian pengambilan keputusan b. Menjelaskan pengambilan keputusan berdasarkan data EMIS
	Staff PD Pontren atau Operator	a. Menjelaskan pengertian pengambilan keputusan b. Menjelaskan pengambilan keputusan berdasarkan data EMIS
Dokumentsai	a. Dokumentsai foto peringatan lembaga yang belum mengisi data EMIS b. Dokumentasi foto pelatihan EMIS	

3. Implementasi Aplikasi EMIS Dalam Peningkatan Layanan Administrasi

a. Pengertian Layanan Administrasi

Layanan administrasi merupakan sebagai kegiatan individu, kelompok, dan organisasi yang secara langsung atau tidak langsung memenuhi kebutuhan mereka. Sebagaimana yang disampaikan ZA selaku kepala seksi PD Pontren:

> "layanan administrasi yaitu sebuah kegiatan yang bertujuan untuk melayani tamu yang memerlukan bantuan yang berkaitan dengan administrasi PD Pontren"[57]

Hal senada juga di ungkapkan oleh NS Staf PD Pontren yang berperan dalam pengelolaan data EMIS

[57] Hasil Wawancara Dengan Kepala Seksi PD PONTREN Kementerian Agama Bojonegoro, Juli 2022 Kementerian Agama Bojonegoro

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

> "layanan administrasi merupakan pelayanan yang kami berikan kepada peminta bantuan yang berhubungan dengan seksi PD Pontren."[58]

Perihal layanan administrasi diungkapkan oleh ZA Kasi PD Pontren sebagai berikut:

> "Sebetulnya adanya EMIS ini untuk membantu administrasi, ya kalau kita enggak pakek EMIS ya, tentu kita akan ketinggalan informasilah, sangat membantu sekali EMIS itu, Kemudian selain lebih akurat dia itu EMIS ini, jadi patokan sama pusat tentang pengelolaan sekolah, perkembangan sekolah, prokresnya kan, ya emang ujung-ujungnya ini ke Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dia, pendataan itu selalu, bantuan operasional Madin itu merujuk ke EMIS, kalau misalnya kita adakan perubahan di EMIS maka BOS itu akan menyesuaikan, dengan berapa jumlah yang akan diterima Madin, terus yang lain jugak seperti izin operasional Madin itu terdata memang disitu, kapan berakhirnya, dan harus diperpanjang, ini memang melalui aplikasi EMIS ini"[59]

Hal senada juga di ungkapkan oleh NS Staf PD Pontren yang berperan dalam pengelolaan data EMIS tersebut yang menyatakan:

> "Pertama itu yang kita rasakan, memang setelah EMIS itu ada data itu lebih akurat, karena memang dia akhirnya kan dia terelasikan ke bahkan ke ini kependudukan catatan sipil itu kan, jadi data kita lebih akurat, jadi kalau seandainya pun ada perbedaan data, nah EMIS ini jalur untuk perbaikan jugak sebenarnya. Dalam pelayanan administrasi pun itu membantu sekalikarena kan pengambilan data itu termasuk pelayanan administrasi iya kan, dan bersangkutan dengan EMIS karena EMIS kan ada data anak-anak jadi memudahkan kita untuk memberikan layanan administrasi kepada Pondok Pesantren maupun Madin. Mungkin kalau gak ada EMIS data itu masih berantakan leibh mudah dan lebih tersusun rapi itu aja sih.[60]

[58] Hasil Wawancara Dengan Staff PD PONTREN Kementerian Agama Bojonegoro, Juli 2022 Kementerian Agama Bojonegoro
[59] Hasil Wawancara Dengan Kepala Seksi PD PONTREN Kementerian Agama Bojonegoro, Juli 2022 Kementerian Agama Bojonegoro
[60] Hasil Wawancara Dengan Staff PD PONTREN Kementerian Agama Bojonegoro, Juli 2022 Kementerian Agama Bojonegoro

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa hal yang menjadi pendukung sistem informasi manajemen berupa EMIS di madrasah, karena tuntutan zaman yang semakin maju maka KEMENAG membuat aplikasi ini agar memberika kemudahan dalam mengerjakan pekerjaan khususnya pekerjaan yang berkaitan dengan administrasi sekolah, dengan adanya EMIS ini memudahkan pendataan, data tentang siswa-siswi menjadi lebih lengkap yang mudahkan pihak Madrasah mengetahui tentang siswa-siswi yang sekolah di Madrasah tersebut serta data menjadi lebih akurat dan relevan serta tidak merepotkan pihak Madrasah untuk mengantarkan berkas atau data ke KEMENAG cukup dengan mengupload data tersebut di EMIS maka akan terhubung ke pusat.

Dengan adanya sistem informasi manajemen berupa EMIS di Madrasah ini memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi dan meningkatkan administrasi, sebab proses pengumpulan, pendataan dan pengambilan data hal-hal yang berkaitan dengan pencatatan dan pendataan merupakan salah satu kegiatan dalam administrasi pendidikan. Dengan demikian dengan adanya sistem informasi manajemen mendukung pelayanan administrasi di Madrasah.

Diana (D) selaku operator lembaga merasakan perubahan dalam implementasi EMIS dalam peningkatan layanan administrasi, hal ini diungkapkan sebagai berikut:

> "setelah adanya EMIS otomatis semua menjadi efektif dan efisien, yang awalnya dulu kalau pendataan siswa dan pengirimian BAP akhir semester harus ke kantor kementerian kabupaten, sekarang hanya

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

dengan aplikasi EMIS semua bisa di lakukan, jadi bisa menghemat waktu dan datanya lebih akurat."[61]

Dari hasil wawancara diatas dapat diuraikan bahwa lembaga merasa lebih terbantu dengan adanya EMIS, karena yang dulu masih dilakukan dengan secara manual kini sudah bisa dilakukan hanya dengan aplikasi.

Triangulasi implementasi EMIS dalam peningkatan layanan administrasi

Table 9 Triangulasi implementasi EMIS dalam peningkatan layanan administrasi

Pertanyaan	Bagaimana peningkatan layanan administrasi di seksi PD Pontren Kementerian Agama Bojonegoro	
wawancara	Kepala seksi PD Pontren	a. Menjelaskan tentang pengertian layanan administrasi b. Menjelaskan tenteng implementasi EMIS dalan peningkatan layanan administrasi
	Staff PD Pontren	a. Menjelaskan tentang pengertian layanan administrasi b. Menjelaskan tentang imolementasi EMIS dalam peningktan layanan administrasi
	Operator lembaga	a. Menjelaskan tentang implementasi EMIS dalam peningkatan layanan administrasi

[61] Hasil wawancara dengan operator lembaga

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

C. Analisis Temuan Penelitian

1. Implementasi Aplikasi EMIS di seksi PD Pontren Kementerian Agama Bojonegoro

Secara teori menurut James A.F Stoner Sistem informasi manajemen (SIM) adalah cara yang dapat diandalkan untuk memastikan keakuratan dan ketepatan waktu informasi. Perangkat lunak dapat segera digunakan untuk membantu manajer melakukan analisis dan membuat keputusan. Suatu sistem untuk mengatur dan menyimpan sejumlah besar data dan informasi pendidikan dengan cara yang mudah diakses, diambil, diproses, dianalisis, dan disajikan.[62]

Implementasi aplikasi EMIS dilakukan sesuai dengan surat edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam nomor B-3691.1/DJ.I/OT.01/10/2021 tentang perintah untuk melengkapi data pendidkan melalui applikasi EMIS 4.0.[63]

Hal tersebut selaras dengan yang ada di seksi PD Pontren yang didapatkan dengan hasil wawancara bahwa implementasi aplikasi EMIS adalah penerapan perangkat lunak yang digunakan sebagai suatu sistem yang mengatur dan menyimpan data-data lembaga. Sebagaimana yang dipaparkan oleh ZA dan NS.

[62] Raymon Mc.Leod. Ir, Sistem Informasi Manajemen, ed I (Jakarta : Prenhallindo, 1995)
[63] Kementerian Agama Republik Indonesia, Direktorat Jendral Pendidikan Islam, Surat Edaran melengkapi data pendidkan melalui applikasi EMIS 4.0 nomor B-3691.1/DJ.I/OT.01/10/2021, "October 25, 2021.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

> “aplikasi EMIS adalah sistem informasi manajemen yang berisi tentang informasi-informasi lembaga yang ada di naungan PD Pontren kementerian agama.”[64]

> “aplikasi EMIS yaitu sistem informasi manjemen yang ada di naungan PD Pontren Kementerian agama yang berisi tentang data-data lembaga, siswa dan tenaga pendidik.”[65]

Maka peneliti dapat menafsirkan bahwa berdasarkan teori menurut James A.F Stoner senada dengan apa yang ditemukan dilapangan. Karena aplikasi EMIS merupakan penerapan perangkat lunak yang digunakan sebagai suatu sistem yang mengatur dan menyimpan data-data lembaga.

Menurut Madiha Shah, penggunakaan sistem informasi online dalam manajemen pendidikan telah meningkat pesat karena efektivitas dan efesiensinya. Tujuan utama sistem informasi manajemen tidak lain untuk meningkatkan efisiensi kagiatan sekolah dalam penyimpanan laporan siswa dan data personalia guru. Sistem informasi sendiri merupakan suatu sistem yang ada di dalam organisasi yang Melakukan pemrosesan transaksi harian dan mendukung operasi manajerial dan aktivitas strategis suatu organisasi, serta pihak luar tertentu, dengan laporan yang diperlukan.[66]

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

[64] Hasil Wawancara Dengan Kepala Seksi PD PONTREN Kementerian Agama Bojonegoro, Juli 2022 Kementerian Agama Bojonegoro
[65] Hasil Wawancara Dengan Staff PD PONTREN Kementerian Agama Bojonegoro, Juli 2022 Kementerian Agama Bojonegoro
[66] Sina, rusdiana, “Penerapan education management information system (emis) di lembaga pendidikan keagamaan dan pondok pesantren pada kantor kementerian agama kota Makassar” Jurnal of public policy and management. Vol. 1 No. 1, 2020 hal 40

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Ditemukan dilapangan berdasarkan hasil wawancara pengimplementasian aplikasi EMIS memiliki beberapa tujuan seperti yang dipaparkan oleh ZA dan NS sebagai berikut:

> "tujuanya untuk lebih efektif dan efisien, jadi sudah tidak manual seperti dulu lagi, jadi sekarang sudah mulai menggunakan aplikasi semuanya, dan semua data yang ada di aplikasi valid dan tertata rapi."[67]

> "tujuan emis yaitu agar lembaga pendidikan islam yang ada dinaungan PD Pontren kementerian agama menjadi lebih mudah di dalam melaporkan perkembangan lembaganya."[68]

Hasil wawancara dengan ZA dan NS menyatakan bahwa aplikasi EMIS memiliki beberapa tujuan yaitu 1. Untuk menjadikan Efektif dan Efisien, 2. Untuk menjadikan data itu valid, 3. Untuk mempermudah lembaga melaporkan perkembangan lembaganya.

Maka peneliti dapat menafsirkan bahwa tujuan dari aplikasi EMIS selaras dengan teori tujuan aplikasi EMIS yang menyebutkan bahwa Tujuan utama sistem informasi manajemen tidak lain untuk meningkatkan efisiensi kagiatan sekolah dalam penyimpanan laporan siswa dan data personalia guru.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

[67] Hasil Wawancara Dengan Kepala Seksi PD PONTREN Kementerian Agama Bojonegoro, Juli 2022 Kementerian Agama Bojonegoro
[68] Hasil Wawancara Dengan Staff PD PONTREN Kementerian Agama Bojonegoro, Juli 2022 Kementerian Agama Bojonegoro

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

2. Pengambilan Keputusan Berbasis EMIS di seksi PD Pontren Kementerian Agama Bojonegoro

Pengambilan keputusan secara teori menurut terry adalah pilihan tindakan dari dua atau lebih pilihan yang mungkin (pengambilan keputusan dapat didefinisikan sebagai memilih satu opsi tindakan dari dua atau lebih pilihan yang mungkin). Namun, pengambilan keputusan juga dapat digambarkan sebagai tindakan seorang pemimpin untuk memecahkan masalah yang dihadapi organisasi pemimpin dengan memilih salah satu alternatif yang mungkin. Masalah-masalah yang dihadapi oleh organisasi yang dipimpinnya dalam memilih salah satu opsi yang memungkinkan.[69]

Ditemukan di lapangan berdasarkan hasil wawancara kepada ZA dan NS bahwa pengertian pengambilan keputusan yaitu tindakan atau pemilihan alternative untuk memecahkan suatu masalah.

> "pengambilan keputusan yaitu sebuah pemilihan alternative untuk memecahkan sebuah masalah yang ada."[70]

> "pengambilan keputusan merupakan suatu tindakan yang harus dilakukan oleh seorang pemimpin untuk memecahkan suatu masalah"[71]

Maka peneliti dapat menafsirkan berdasarkan teori dan hasil yang ditemukan di lapangan bahwa teori pengambilan keputusan selaras dengan

[69] Ibnu Syamsi, *pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*, (Bandung: Bumi Aksara,1995)
[70] Hasil Wawancara Dengan Kepala Seksi PD PONTREN Kementerian Agama Bojonegoro, Juli 2022 Kementerian Agama Bojonegoro
[71] Hasil Wawancara Dengan Staff PD PONTREN Kementerian Agama Bojonegoro, Juli 2022 Kementerian Agama Bojonegoro

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

pengambilan keputusan yang terjadi di lapangan karena pengambilan keputusan yang ada pada seksi PD Pontren merupakan suatu tindakan yang harus dilakukan oleh seorang pemimpin untuk memecahkan suatu masalah.

Pada dasarnya setiap organisai dalam melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan selain dimulai dari mengidentifikasi masalah hingga pada akhirnya diambil sebuah keputusan untuk dihasilkan kebijakan yang akan mempengaruhi segala kegiatan dan pencapaian tujuan organisasi tersebut. Begitu juga dengan PD Pontren Kementerian Agama Kabupaten Bojonegoro, namun dalam pengambilan keputusannya seksi PD Pontren berada ditataran teknis karena PD Pontren merupakan struktur organisasi dari kantor Kementerian Agama tingkat kabupaten yakni Kabupaten Bojonegoro. Sehingga PD Pontren dalam pengambilan keputusannya berdasarkan juknis dari DIPA Kementerian Agama dan berlandaskan regulasi dari pimpinan.

Sebagai pelaksana keputusan dari instansi vertikal diatasnya berkewajiban untuk mem breakdown keputusan tersebut dan menyampaikan kepada pelaksana seperti LPQ maupun guru LPQ. Penyampaian keputusan tersebut dimungkinkan untuk pembuatan keputusan oleh PD Pontren dengan tujuan untuk memperjelas keputusan dari pusat maupun kanwil. Keputusan tersebut dapat berupa berupa surat edaran.

Sebagai instansi vertikal dibawah Kementerian Agama, Kantor PD Pontren mempunyai kewajiban untuk menyampaikan keputusan yang telah dikeluarkan oleh Kementerian Agama Pusat Melalui Kantor Wilayah

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Kementerian Agama Surabaya dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami sehingga mudah untuk dilaksanakan. Sehingga keputusan tersebut dapat dilaksanakan oleh LPQ-LPQ maupun guru LPQ yang ada di kabupaten Bojonegoro.

Sebagai sebuah institusi yang secara struktural berada di bawah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bojonegoro, seksi PD Pontren mempunyai kewajiban untuk dapat mengetahui segala potensi Pondok Pesantren atau Madin baik siswa maupun pendidik dan kependidikan yang ada di Kabupaten Bojonegoro. Wilayah yang luas serta pegawai yang dimiliki oleh seksi PD Pontren yang tidak sebanding tidak dapat dijadikan alasan bagi seksi PD Pontren untuk lepas dari tanggung jawab tersebut. Oleh karena itu dalam setiap pengambilan keputusan maupun pemenuhan permintaan informasi yang dibutuhkan oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Bojonegoro maupun permintaan informasi dari Kementerian Agama di tingkat pusat, seksi PD Pontren memanfaatkan sistem informasi manajemen pendidikan yang telah disediakan oleh Kementerian Agama pusat yakni Education Management Information System (EMIS).

Pelaksanaan EMIS di kementrian agama kabupaten Bojonegoro terutama pada seksi PD Pontren melalui banyak proses dan sistem yang harus dipatuhi oleh setiap unsur yang berkepentingan dalam penggunaan EMIS. Implementasi pengambilan keputusan berbasis EMIS seharusnya meliputi

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

beberapa unsur pokok yang menjadi tanggung jawab Kementerian Agama dalam penyelenggaraan pembangunan bidang agama yaitu;

a. Peningkatan kualitas kehidupan beragama.
b. Peningkatan kerukunan umat beragama,
c. Peningkatan kualitas raudhatul athfal, madrasah, perguruan tinggi agama, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan.
d. Peningkatan kualitas penyelenggaraan ibadah haji.
e. Penciptaan tata kelola pemerintahan yang bersih dan berwibawa.

Dalam kenyataannya implementasi pengambilan keputusan dalam berbasis EMIS di seksi PD Pontren seperti mencari data Pondok Pesantren atau Madin dengan cara input data mengenai keadaan Pondok Pesantren atau Madin secara keseluruhan yang dilakukan oleh pihak Pondok Pesantren atau Madin setiap semester sekali, agar data yang terdapat dalam EMIS adalah data yang terbaru dan lebih valid. Bukan data yang lama sehingga akan kadaluarsa jika digunakan sebagai pengambilan keputusan.

Dari sini sudah jelas bahwa implementasi di seksi PD Pontren dalam pengambilan keputusan berbasis EMIS ingin mencapai peningkatan kualitas baik itu di Pondok Pesantren atau Madin terutama bidang pendidikan, selain itu dari data-data yang telah diperoleh pihak PD Pontren menggunakannya sebagai acuan data dalam pengambilan keputusannya. Misalnya dalam menetukan kelayakan pendidik dalam mengikuti ujian sertifikasi. Disini bisa dilihat

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

bagaimana pengambilan keputusan berbasis EMIS untuk mencapai peningkatan kualitas dan profesionalitas pengajar atau pendidik.

Dalam pelaksanaannya pengambilan keputusan berbasis EMIS hanya sebagai tolak ukur dalam segala aspek data yang dibutuhkan oleh pihak PD Pontren maupun kantor wilayah Kementerian Agama bahkan kantor kementeriann agama tingkat pusat dalam memenuhi kebutuhan Pondok Pesantren atau Madin dan mengembangkan madrasah sebagaimana visi dan misi PD Pontren Kementerian Agama kabupaten Bojonegoro. Dalam mencapai tujuan yang diinginkan, EMIS harus selalu mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga mampu memberikan data maupun informasi yang dibutuhkan oleh pengambil keputusan baik di tingkat pusat maupun di tingkat daerah. Data dan informasi tersebut berasal dari LPQ maupun guru-guru Pondok Pesantren atau Madin yang diambil secara langsung melalui instrumen yang diisi oleh masing-masing madrasah maupun guru sehingga diharapkan apa yang ada di dalam EMIS merupakan data riil yang ada di lapangan sehingga dapat digunakan oleh pengambil keputusan dalam setiap perancangan suatu kebijakan.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

3. Implementasi Aplikasi EMIS dalam peningkatan Layanan Administrasi di seksi PD PONTREN Kementerian agama kabupaten Bojonegoro

Layanan administrasu secara teori menurut Pasolong bahwa pelayanan pada dasarnya dapat didefinisikan sebagai kegiatan individu, kelompok, dan

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

organisasi yang secara langsung atau tidak langsung memenuhi kebutuhan mereka.

Ditemukan di lapangan berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti di seksi PD Pontren bahwa implementasi aplikasi EMIS sangat berhubungan dengan peningkatan layanan administrasi karena aplikasi EMIS membantu operator lembaga dalam melakukan pendataan siswa maupun mutasi siswa. Hal ini disampaikan oleh ZA dan NS:

> "layanan administrasi yaitu sebuah kegiatan yang bertujuan untuk melayani tamu yang memerlukan bantuan yang berkaitan dengan administrasi PD Pontren"[72]

> "layanan administrasi merupakan pelayanan yang kami berikan kepada peminta bantuan yang berhubungan dengan seksi PD Pontren."[73]

Maka peneliti dapat menafsirkan berdasarkan teori dan hasil yang ditemukan dilapangan bahwa teori layanan administrasi selaras dengan layanan administrasi di seksi PD Pontren bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Fokus tugas pelayanan adalah mengutamakan kepentingan umum, mempercepat proses urusan publik, dan mempersingkat waktu tempuh.

[72] Hasil Wawancara Dengan Kepala Seksi PD PONTREN Kementerian Agama Bojonegoro, Juli 2022 Kementerian Agama Bojonegoro
[73] Hasil Wawancara Dengan staff PD PONTREN Kementerian Agama Bojonegoro, Juli 2022 Kementerian Agama Bojonegoro

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Organisasi tugas sering dilihat sebagai sarana untuk mendapatkan kepuasan dan kekuasaan dari sudut pandang birokrasi.[74]

Dengan menggunakan EMIS di PD Pontren Kantor Agama Bojonegoro memberika kemudahan dalam mengerjakan pekerjaan khususnya pekerjaan yang berkaitan dengan pelayanan administrasi, dengan adanya EMIS ini memudahkan pendataan, data tentang Pondok Pesantren atau Madin menjadi lebih lengkap yang mudahkan pihak Kemenag mengetahui tentang siswa-siswi yang ada di Madin tersebut serta data menjadi lebih akurat dan relevan, cukup dengan mengupload data tersebut di EMIS maka akan terhubung ke pusat.

Dengan adanya sistem informasi manajemen berupa EMIS di PD Pontren ini memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi dan meningkatkan administrasi, sebab proses pengumpulan, pendataan dan pengambilan data hal-hal yang berkaitan dengan pencatatan dan pendataan merupakan salah satu kegiatan dalam administrasi pendidikan. Dengan demikian dengan adanya sistem informasi manajemen mendukung pelayanan administrasi di PD Pontren.

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada Kasi dan Staf maka dapat disimpulkan bahwa pelayanan administrasi yang ada di PD Pontren kantor Agama Bojonegoro ini sudah berjalan dengan baik dan sudah bagus. Dalam

[74] Ety Rochaety, Pontjorini Rahayuningsih, and Prima Gustri Yanti, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 72..

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

proses pengumpulan data pondok pesantren atau madin harus kan lengkapi data yang diwajibkan untuk dilengkapi jika data bermasalah maka pihak terkait akan di panggil untuk memberikan penjelasan tentang bermasalah tersebut.

Setiap hal yang digunakan dalam mendukung kemajuan suatu organisasi maupun di lembaga pendidikan tentu memiliki faktor yang menjadi pendukung dalam menggunakannya, begitu juga dengan sistem informasi manajemen berupa EMIS ini, berikut ini penjelasan dari informan mengenai faktor pendukung dan kendala dalam penggunaan EMIS tersebut.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengumpulkan, mengolah dan melakukan analisis terhadap data hasil penelitian mengenai Implementasi Aplikasi Education Management Information System (EMIS) dalam pengambilan keputusan dan peningkatan layanan administrasi di seksi PD Pontren Kementerian Agama Bojonegoro, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi aplikasi EMIS di seksi PD Pontren Kementerian Agama Bojonegoro sudah berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yaitu menggunakan aplikasi EMIS sebagai penyimpanan data-data lembaga dan menjadikanya efektif dan efisien.
2. Implementasi aplikasi EMIS dalam pengambilan keputusan sudah baik dan sesuai dengan tujuan, dalam pengambilan keputusan berbasis EMIS ingin mencapai peningkatan kualitas baik itu di LPQ dan Pondok Pesantren dengan cara input data mengenai keadaan LPQ secara keseluruhan yang dilakukan oleh pihak lembaga setiap semester sekali, agar data yang tersedia *uptodate, real,* valid dan akurat.
3. Implementasi aplikasi EMIS dalam peningkatan layanan administrasi sudah baik, adapun layanan administrasi yang ditingkatkan melalui aplikasi EMIS yaitu tentang pendataan siswa yang dulu manual sudah berganti dengan

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

aplikasi dan juga fitur mutasi siswa yang dulunya harus ke kantor sekarang sudah cukup sampai aplikasi EMIS.

B. Saran

Terakhir, peneliti memberi beberapa saran sebagai bahan masukan dan rekomendasi terkait implementasi aplikasi EMIS dalam pengmbilan keputusan da peningkatan layanan adiministrasi di seksi PD Pontren Kementerian Agama Kabupaten Bojonegoro dapat berkembang dan berjalan dengan lancer. Berikut adalah saran dari peneliti :

1. Bagi seksi PD Pontren pada implementasi aplikasi EMIS dalam pengmbilan keputusan da peningkatan layanan adiministrasi di seksi PD Pontren Kementerian Agama Kabupaten Bojonegoro hendaknya dilakukan evaluasi secara terstruktur agar di jadikan bahan pembelajaran untuk implementasi selanjutnya dan memberi pelatihan aplikasi EMIS kepada operator lembaga secara rutin.
2. Bagi lembaga hendaknya menunjuk operator EMIS yang mengerti tentang teknologi.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Rijali. "Analisis Data Kualitatif" *Jurnal Al-Hadhrah*, Vol. 17 No. 33 (2018)

Andri Kurniadi, "Optimalisasi penerapan sistem informasi manajemen dalam peningkatan layanan pendidikan di kementerian agama kabupaten Bantul" (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017)

Dodi Irawan Syarip dan Rosidin. Sistem Manajemen Data dan Informasi Pendidikan (di lingkungan Direktorat Jendral kelembagaanAgama Islam). Jakarta: Departemen Agama RI Dirjen. Kelembagaan Agama Islam, 2003.

Dr. J. R. Raco, ME., M.Sc, Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010.

Fuadi Aziz, "Pengambilan Kebijakan Berbasis Education Management Information System (EMIS) di Mapenda Kementerian Agama Kabupaten Gunung Kidul" Jurnal Pendidikan Islam, 3 No 1 (2014)

Istianah, "Implementasi pengambilan keputusan berbasis education management information system (EMIS) di seksi pendidikan madrasah kementerian agama kota Surabaya" (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2017)

J. Salusu. Pengambilan keputusan stratejik untuk organisasi public dan organisasi nonprofit. Jakarta: PT Grasindo, 2015.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Mulyaningsih. Kepemimpinan dalam pengambilan keputusan. Bandung: CV KIMFA MANDIRI, 2020.

Nenny ika putri. Kepemimpinan dan pengambilan keputusan. Medan: yayasan kita menulis, 2021.

Nugrihi J. Setiadi. Aplikasi Teori Ekonomi dan Pengambilan Keputusan Manajerial dalam Dunia Bisnis. Jakarta: Media Grafika, 2008.

Nursapiah Harahap, M.A, Penelitian Kualitatif. Medan: Wal Ashri Publishing 2020.

Ramadina, evi, "pengelolaan education management information system (emis) dalam pengambilan keputusan" Jurnal system informasi Indonesia. Vol. 2 No. 1, (2017)

Raymon Mc.Leod. Ir. Sistem Informasi Manajemen, Jakarta: Prenhallindo, 1995.

Sari, Febrina. *Metode dalam pengambilan keputusan*. Sleman: DEEPUBLISH, 2018.

Sina, Rusdiana, "Penerapan education management information system (emis) di lembaga pendidikan keagamaan dan pondok pesantren pada kantor kementerian agama kota Makassar" *Jurnal of public policy and management*. Vol. 1 No. 1, (2020)

Syaputra, asep. "Aplikasi E-Kelurahan untuk Peningkatan Pelayanan Administrasi dalam Mendukung Penerapan E-Government" *Jurnal Manajemen, teknik informatika, dan rekayasa computer*. Vol. 20 No. 1, (2021)

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Solihuddin Arif, “Pemanfaatan education management information system (EMIS) sebagai sarana pengambilan keputusan di seksi PAI kementerian agama kabupaten Gunungkidul” (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016)

Syamsul Ma’arif. *Mekanisme Pengambilan Keputusan*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2012.

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Renika Cipta 2010.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/